

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
2012 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Tato Miraza
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Benda No. 43 Kav MTSN,
Rt/Rw 07/04 Ciganjur,
Jagakarsa, Jakarta 12630

Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djaja M. Tambunan
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw
004/003 Duren Tiga, Pancoran,
Jakarta 12760

Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Tato Miraza
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Benda No. 43 KAV
MTSN Rt/Rw 07/04,
Ciganjur Jagakarsa
Jakarta 12630

Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Djaja M. Tambunan
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw
004/003 Duren Tiga,
Pancoran, Jakarta 12760

Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk menyatakan bahwa :

In the above positions acted as and on behalf on the Board of Directors of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1

Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234

F 62-21 789 1224

E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak

4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Tato Miraza)


(Djaja M. Tambunan)

METERAI TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN BANGSA
336A4ACF098105464
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

JAKARTA
28 Februari/February 2014

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Maret 2013.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2012 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of 31 December 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion with explanatory paragraph on such consolidated financial statements on 13 March 2013.

JAKARTA
28 Pebruari/February 2014

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant
No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,792,737,848	4	3,868,574,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
Pihak ketiga	1,152,368,707	5	1,721,967,385	Third parties
Pihak berelasi	317,981	5,29	458,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	37,004,847		124,491,614	Other receivables, net
Persediaan, bersih	2,445,933,902	6	1,449,967,933	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	555,601,716	16a	329,114,459	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	65,105,737	7	50,518,253	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>31,366,435</u>		<u>101,757,802</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,080,437,173</u>		<u>7,646,851,196</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	100,997,036	8	74,878,179	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	33,732,183	29	-	Non-trade receivable related party
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	3,582,548,750	9	3,956,042,901	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,350,639,204	9	1,154,405,032	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	6,700,155,560	10	4,663,449,270	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	858,785,854	11	666,238,614	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	709,712,614	12	754,404,102	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	40,396,184		31,587,451	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	722,498,125	16a	476,176,602	Prepaid taxes
Goodwill	179,941,213	13	185,373,972	Goodwill
Aset pajak tangguhan, bersih	433,034,792	16d	36,211,700	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>72,238,703</u>		<u>62,921,927</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>14,784,680,218</u>		<u>12,061,689,750</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>21,865,117,391</u>		<u>19,708,540,946</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	471,822,225	14	378,228,386	Third parties
Pihak berelasi	75,257,785	14,29	38,725,066	Related parties
Beban akrual	331,623,859	15	414,007,012	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek	41,599,372		123,170,868	benefit liabilities
Utang pajak	180,599,828	16b	150,007,865	Taxes payable
Uang muka pelanggan	84,136,165		189,619,579	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2,469,800,000	17	1,663,900,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi - lancar	98,426,175	19	-	Investment loan - current portion
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,337,362	20	45,990,788	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	<u>71,908,862</u>		<u>37,756,594</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,855,511,633</u>		<u>3,041,406,158</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,993,510,374	18	2,992,843,970	Bonds payable
Pinjaman investasi	1,223,734,214	19	-	Investment loan
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	239,345,503	20	205,728,522	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	568,114,116	28	336,835,010	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas pajak tangguhan	-	16d	296,357,929	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>191,414,019</u>	33p	<u>3,053,301</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,216,118,226</u>		<u>3,834,818,732</u>	Total non-current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999				<i>1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999</i>
saham biasa seri B ; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749				<i>series B ordinary shares ; Issued and fully paid capital -1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749</i>
saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	953,845,975	21	953,845,975	<i>series B ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	29,704,906	22	29,704,906	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,994,778		103,200,270	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,295,503,087		8,751,355,353	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	462,790,683		2,997,564,703	<i>Unappropriated</i>
Saham simpanan	<u>(3,377,511)</u>		<u>(3,377,511)</u>	<i>Treasury stock</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,793,461,918		12,832,293,696	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	<u>25,614</u>		<u>22,360</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>12,793,487,532</u>		<u>12,832,316,056</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>21,865,117,391</u>		<u>19,708,540,946</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN	11,298,321,506	24	10,449,885,512	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9,682,520,825	25	8,427,157,554	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,615,800,681		2,022,727,958	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	953,439,884	26	857,209,800	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	160,967,042	26	179,218,327	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	80,362,063	26	90,435,775	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	1,194,768,989		1,126,863,902	Total operating expense
LABA USAHA	421,031,692		895,864,056	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/ INCOME
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(181,009,979)	9	115,099,172	<i>Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan keuangan	85,316,381		166,069,157	<i>Financial income</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	9	2,484,007,689	<i>Gain on fair value adjustment</i>
Dividen	-	9	375,434,214	<i>Dividend</i>
Beban keuangan	(60,660,045)		(234,500,820)	<i>Financial expense</i>
Imbalan kontinjensi dari investasi	(182,835,000)	33p	-	<i>Contingent consideration from investment</i>
Lain-lain, bersih	(214,773,449)	27	93,521,593	<i>Others, net</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(553,962,092)		2,999,631,005	<i>Other (expenses)/ income, net</i>
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(132,930,400)		3,895,495,061	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ Notes	<u>2012</u>	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	150,303,252	16c	270,775,997	Current
Tangguhan	<u>(693,181,021)</u>		<u>631,603,333</u>	Deferred
(MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(542,877,769)</u>		<u>902,379,330</u>	INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	409,947,369		2,993,115,731	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>191,354</u>		<u>(4,091,142)</u>	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>410,138,723</u>		<u>2,989,024,589</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	409,944,115	30	2,993,114,982	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,254</u>		<u>749</u>	Non-controlling interests
	<u>409,947,369</u>		<u>2,993,115,731</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	410,135,469		2,989,023,840	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,254</u>		<u>749</u>	Non-controlling interests
	<u>410,138,723</u>		<u>2,989,024,589</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>43</u>	30	<u>314</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor-bersih/ <i>Additional paid-in capital-net</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo laba/Retained earnings		Saham simpanan/ <i>Treasury stock</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo tanggal 1 Januari 2012	953,845,975	23,860,942	107,291,412	7,768,131,683	1,932,339,270	(13,435,143)	10,772,034,139	9,411	10,772,043,550	<i>Balance, January 1, 2012</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(4,091,142)	-	-	-	(4,091,142)	-	(4,091,142)	<i>Currency differences from translation of financial statements</i>
Cadangan umum	-	-	-	983,223,670	(983,223,670)	10,057,632	10,057,632	-	10,057,632	<i>Appropriation for general reserve</i>
Hasil dari saham simpanan	21	5,843,964	-	-	-	-	5,843,964	-	5,843,964	<i>Proceeds from treasury stock</i>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	12,200	12,200	<i>Capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembagian dividen	23	-	-	-	(867,550,297)	-	(867,550,297)	-	(867,550,297)	<i>Distribution of dividends</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	23	-	-	-	(77,115,582)	-	(77,115,582)	-	(77,115,582)	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2,993,114,982	-	2,993,114,982	749	2,993,115,731	<i>Income for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2012	953,845,975	29,704,906	103,200,270	8,751,355,353	2,997,564,703	(3,377,511)	12,832,293,696	22,360	12,832,316,056	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(48,205,492)	-	48,396,846	-	191,354	-	191,354	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	2,544,147,734	(2,544,147,734)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen	23	-	-	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)	<i>Distribution of dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	409,944,115	-	409,944,115	3,254	409,947,369	<i>Income for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2013	953,845,975	29,704,906	54,994,778	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532	<i>Balance, December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,100,310,592	10,058,244,598	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	85,768,689	174,170,208	<i>Cash receipts from interest income</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	50,603,342	189,578,001	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Pembayaran kepada pemasok	(10,154,298,982)	(7,400,760,953)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,070,706,960)	(920,996,263)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak	(467,808,240)	(904,884,217)	<i>Payments of tax</i>
Pembayaran bunga	(317,054,555)	(273,892,532)	<i>Payments of interest</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(26,118,857)	7,698,167	<i>Increase in restricted cash</i>
Pembayaran lain-lain, bersih	(43,458,683)	(38,554,658)	<i>Other payments, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	157,236,346	890,602,351	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	69,034,671	323,221,931	<i>Dividend income</i>
Perolehan aset tetap	(2,442,914,390)	(2,249,361,358)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(2,500,000)	(1,258,300,788)	<i>Acquisition of investment in associates</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(125,085,489)	(30,201,619)	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Pinjaman ke perusahaan asosiasi	(33,732,176)	-	<i>Loans to associates</i>
Pengeluaran properti pertambangan	(112,028,707)	(281,299,305)	<i>Disbursements for mining properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,647,226,091)	(3,495,941,139)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4,617,337,058	1,659,070,467	<i>Proceeds from bank loans</i>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	12,200	<i>Capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen	(448,967,247)	(867,550,297)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank	(3,281,114,176)	(20,000,000)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran untuk alokasi program dan bina lingkungan	-	(77,115,582)	<i>Payment of allocation for partnership and community development program</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	887,255,635	694,416,788	Net cash flows provided from financing activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2013	2012	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,602,734,110)	(1,910,922,000)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	526,897,189	139,818,195	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,868,574,769</u>	<u>5,639,678,574</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2,792,737,848</u>	<u>3,868,574,769</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, pabrikan, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under GR No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes are stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2013, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.750 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dr. Ir. R. Sukhyar
Dr. Robert Pakpahan
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Sutikno, SE, M.Si.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of December 31, 2013 and 2012, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As of December 31, 2013, a total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,750 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on April 30, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.
Zaelani, SE
Burhan Muhammad

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng
Zaelani, S. E
Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA
Alida Basir Astaris, S. E., Ak
Ragil Kuncoro, Ak., M.Sc.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.356 dan 3.191 karyawan tetap (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

The Company and Subsidiaries had a total of 3,356 and 3,191 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively (unaudited).

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have mining authorizations in several locations in Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

a. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination		
					31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100.00%	2003	85,979,795	91,174,478	
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	221,944,831	171,698,116	
3. PT Antam Resourcindo ("AR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.98%	1997	159,498,736	137,348,524	
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	135,562,232	117,907,613	
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	52,533,209	54,586,345	
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	43,930,883	43,769,024	
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	-	5,140,713	3,178,316	
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,154,256,006	1,097,566,675	
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	99.00%	2011	456,223,155	240,669,545	
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100.00%	-	85,400,386	86,966,526	
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	60,913,490	41,195,835	
12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100.00%	-	959,817,870	512,453,197	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership: (lanjutan)						
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	-	6,657,963	5,789,287
14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	5,422,072	5,539,063
15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	7,727,776	2,450,000
16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	4,616,064	5,002,987

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA dan SDA belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA and SDA have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG (Catatan 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada bulan Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"). Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG (Note 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

In December 2008, the Company established ICR and obtained share ownership of 99.98%.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities in July 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"). In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada bulan Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2013.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada bulan September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100%.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham. AJSI akan melakukan pengolahan besi dan baja dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2013.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. In July 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2013.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

In August 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained share ownership of 55%. In September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. In December 2010, the Company increased its interest in AJSI, to become 100%.

On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC. AJSI will manufacture iron and steel and is in the development stage as of December 31, 2013.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

In February 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2013.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD mempunyai Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi bahan galian emas di Cibaliung, Banten dan sudah dalam tahap operasi komersial pada tanggal 31 Desember 2013.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%.

10. PT GAG Nikel (GAG)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) yang memiliki GAG sebesar 75%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di GAG sebesar 25%.

GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Pulau Gag, Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

In December 2010, the Company acquired 99.5% interest in DEK. DEK has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2013.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to become 99.15%. CSD has a Mining Authorization for gold Operation and Production in Cibaliung, Banten and is in the commercial stage as of 31 December 2013.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with share ownership of 99% and 1%, respectively.

10. PT GAG Nikel (GAG)

In December 2008, the Company bought 100% interest in APN (previously BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.), which holds 75% interest in GAG. The Company has 25% direct interest in GAG.

GAG has a Contract of Work for nickel exploration in Gag Island, West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR mengakuisisi 100% kepemilikan saham CTSP. CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan FHT dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, FHT masih dalam tahap pengembangan.

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

Pada bulan Juli 2010, MCU dan BEI mendirikan BEIA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU mengakuisisi 100% kepemilikan saham GK.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, GK masih dalam tahap eksplorasi.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

Pada tanggal 7 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., No. 06, AR dan IMC, entitas anak, mendirikan NKA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, NKA masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

On January 27, 2011, ICR acquired 100% interest in CTSP. CTSP is engaged in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and had commenced its commercial operations on February 21, 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established FHT with share ownership of 50% each.

As of December 31, 2013, FHT is still in the development stage.

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

In July 2010, MCU and BEI established BEIA, with share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively.

As of December 31, 2013, BEIA is still in the development stage.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

On October 25, 2011, MCU acquired 100% interest in GK.

As of December 31, 2013, GK is still in the exploration stage.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

On June 7, 2012, based on Notarial Deed No. 06 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., AR and IMC, subsidiaries, established NKA with share ownership of 99% and 1%, respectively.

As of December 31, 2013, NKA is still in the development stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Pada tanggal 21 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 93, AR dan CSD, entitas anak, mendirikan SDA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, SDA masih dalam tahap pengembangan.

c. Entitas Pengendalian Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Catatan 33f), pengendalian bersama entitas, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA dimana pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

On June 21, 2012, based on Notarial Deed No. 93 of Mala Mukti, S.H., LL.M., AR and CSD, subsidiaries, established SDA with share ownership of 51% and 49%, respectively.

As of December 31, 2013, SDA is still in the development stage.

c. Jointly Controlled Entity

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Note 33f), a jointly controlled entity, wherein the Company had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to become 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as of December 31, 2013.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/ Unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	tidak diaudit/ Unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17.550	SK Bupati Dairi No. 540/403N/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	5.350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 7/11/2013	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33.260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas

As of December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Authorizations are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Tidak diaudit/ Unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tidak diaudit/ Unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5.302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6.047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2.060	2.000	-	-
Bungbulang,Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7.427	SK Bupati Garut No. 540/Kep.255- SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java**)	-	149.55	-	SK Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java*)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	462.40	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	21.600	53.000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	tidak diaudit/unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47.700	57.600	-	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	1.701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.135	SK Bupati Landak No. 545/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	-	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	17.450	SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014	-	-	-	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4.500	1.000	4.750	9.400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9.700	18.150

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/ unaudited Terbukti/ Proved	Terkirakan/ Probable	tidak diaudit/ unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-	-	-
Mariang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSDW 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-	-	-
Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku	-	10.420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/6/2014	-	15.000	124.800	70.250	73.050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16.600	37.800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/ unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	tidak diaudit/ unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/valid until 23/1/2020	-	-	-	-
Mandiangan, Sarolangun, Jambi*)	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19.350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 bertaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/288/HK-2009 bertaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 bertaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016	-	-	-	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 bertaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10.200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455,7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 bertaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 bertaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	-	44.100	83.500
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 bertaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494.000	571.000	-	-
Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014	-	-	-	-	-
Bui, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJ.B/2012 bertaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2014.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2b.

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to report of mineralization and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on February 28, 2014.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of amended SFAS effective January 1, 2013 as disclosed in Note 2b.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk investasi pada perusahaan asosiasi di NHM yang dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi tambahan kepemilikan, seperti yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for investment in associate at NHM which is using fair value during the acquisition of additional investment, as disclosed in the succeeding notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

PSAK 38 revisi, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sepengedali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" baik untuk entitas yang mengakuisisi bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan standar terdahulu selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" juga di bagian ekuitas.

PSAK ini diterapkan secara prospektif dimana saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, tanggal awal penerapan Standar ini, disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan tidak akan diakui sebagai laba atau rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Keharusan ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak karena Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan reklasifikasi saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control" which is effective from 1 January 2013.

Revised SFAS 38, "Business Combinations between Entities under Common Control" is applied for business combinations for entities under common control which meet the business combination criteria under SFAS 22, "Business Combinations" for both acquiring and disposing of businesses.

The disposing entity, in a business combination between entities under common control, recognises the difference between the consideration received and the carrying value of the business disposed as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on the previous standard, the difference would be recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" also in the equity section.

This revised SFAS is applied prospectively whereby the balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as of 1 January 2013, the initial application date of this standard, is presented within additional paid in capital within equity and should not be recognised as a realised gain or loss or reclassified to retained earnings. This requirement does not have any impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as the Company and Subsidiaries had already reclassified the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to additional paid-in capital in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, as required under Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan standar terdahulu, saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat diakui baik sebagai laba ditahan atau laba rugi sesuai dengan terjadinya transaksi-transaksi tertentu yang berhubungan dengan saldo tersebut. Namun demikian, berdasarkan standar revisi, saldo yang telah dicatat dalam pos tambahan modal disetor sebesar Rp21.334.633 tidak akan diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba di masa depan.

Penerapan ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh DSAK. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian")
- PSAK 66 "Pengaturan bersama")
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain")
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar")
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah")

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Under the previous standard, the balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" could be charged to either retained earnings or profit or loss with the occurrence of certain transactions related to the balance. However, under the revised standard, the carrying amount of Rp21,334,633 recorded as additional paid in capital will not be recognised as realised gains or loss or reclassified to retained earnings in the future.

The implementation of ISFAS 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as of 1 January 2013, have been postponed until further notice by the DSAK. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the Company's financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer"*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"*
- *IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"*
- *SFAS 65 "Consolidated financial statements")*
- *SFAS 66 "Joint arrangements")*
- *SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities")*
- *SFAS 68 "Fair value measurement"*
- *SFAS 102 "Accounting for Murabahah")*

*) *Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"^{*)}
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"^{*)}
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"^{*)}
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"^{*)}

ISAK 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"^{*)}
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"^{*)}
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"^{*)}
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"^{*)}

IFAS 27, 28, and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

As at the issuance date of these consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Hasil usaha dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup, yaitu kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun atau periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat	12,189	9,670	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	11,617	11,197	100 Japanese Yen
1 Euro Eropa	16,822	12,810	1 European Euro
1 Dolar Australia	10,876	10,025	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	9,628	7,907	1 Singapore Dollar
1 PoundSterling Inggris	20,097	15,579	1 British PoundSterling

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The operating results and financial position of the Subsidiaries that have functional currencies different from the Company's presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- (a) assets and liabilities for each of the statements of financial position are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position.
- (b) income and expenses for each of the consolidated statements of comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- (c) all resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on closing rate, that is the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year or period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange used were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net profits or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the profit or loss.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and Subsidiaries and its associates are recognised in the Company and Subsidiaries 's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual meningkat menjadi investasi pada entitas asosiasi, terdapat dua pendekatan untuk mencatat akuisisi bertahap jika mendapatkan pengaruh signifikan dengan menerapkan pendekatan dasar biaya atau pendekatan nilai wajar. Berdasarkan pendekatan dasar biaya, tambahan biaya perolehan yang terjadi ditambahkan ke harga perolehan dari nilai kepemilikan yang sebelumnya dimiliki diukur kembali pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun di mana terjadi penambahan kepemilikan saham. Berdasarkan pendekatan nilai wajar, kepemilikan saham sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun di mana terjadi penambahan kepemilikan saham. Perusahaan telah memilih pendekatan nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi untuk investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual yang telah menjadi investasi pada perusahaan asosiasi.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates (continued)

When the investment in available-for-sale ("AFS") financial assets has been increased to become an investment in associate, there are two approaches to recognize a step acquisition if significant influence is achieved by applying either the cost-based approach or the fair value approach. Under the cost-based approach, the newly incurred additional cost is added to the carrying amount of the previously held interest is remeasured to fair value through profit or loss in the year the additional interest is acquired. Under the fair value approach, the previously share ownership is remeasured to fair value through profit or loss in the year the additional interest is acquired. The Company has chosen the fair value approach as the accounting policy for the investment in AFS financial asset which has become an investment in associate.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 34).

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Company and Subsidiaries have incorporated disclosure requirements of SFAS 60 in the consolidated financial statements (Note 34).

1. Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, time deposits and guarantee deposits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi, pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman investasi dan utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, these financial assets are carried at amortised cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Financial liabilities carried at amortised cost, or as derivatives designed as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities carried at amortised cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities carried at amortised cost which include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, investment loan and bonds payable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortised cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit and loss. Interest income recognised then on the reduced carrying amount, based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realised or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery amount is recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and Subsidiaries of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for mineral sold or refining services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang terdapat di Catatan 2f.

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 6).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Trade Receivables and Other Receivables
(continued)**

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The allowance for impairment is determined based on the policies outlined in Note 2f.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 6).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Allowance for impairment loss of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

6 - 20	Land improvement
10 - 20	Buildings
8 - 25	Plant, machinery and equipment
4 - 8	Vehicles
4 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalised and depreciated based on the applicable depreciation rate.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period the asset is derecognised.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount able to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan dihitung untuk setiap aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and Value in Use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if they:

- (i) has control or joint control over the Company or Subsidiaries;*
- (ii) has significant influence over the Company or Subsidiaries; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.*

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company or Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;*
- b. *the party is an associate of the Company or Subsidiaries;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 29.

l. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if: (continued)

- c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.*

Transactions between the Company and state-owned entities are considered as transactions with related parties under SFAS 7 (Revised 2010).

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 29.

l. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK 33 (Revisi 2011) dan PSAK 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK 64 menyebabkan pemisahan akun "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (SFAS 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above SFAS 33 (Revised 2011) and SFAS 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both SFASs superseded SFAS 33 (1994), "Accounting for General Mining".

SFAS 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition is measured in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", once the impairment is identified.

The adoption of SFAS 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration and Development Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalised and amortised from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalised license costs) are capitalised as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalised exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti dan terkira ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah nilai bersih dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" direklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Cash flows associated with capitalised exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven and probable reserves are determined, exploration and evaluation assets are classified to "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalised and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as "Producing mines" under mining properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development stage, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortised until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortised on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (LME) yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai terbawa setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses (continued)

Sale of product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Certain ferronickel sale agreements provide for provisional pricing of sales at the time of shipment. Final pricing is based on the London Metal Exchange (LME) nickel price which normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

p. Transactions among Entities under Common Control

Business combination entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Pension Obligations

The Company has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension Obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Imbalan Pascakerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

t. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Other Post-retirement Obligations

i. Post-retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the consolidated statement of financial position date are discounted to present value.

t. Past Service Benefits

The Company also provides past service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subyek dari uji penurunan nilai (Catatan 2j). Selisih lebih bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi atas harga perolehan akuisisi pada tanggal transaksi diakui sebagai laba atau rugi.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Saham Simpanan

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is no longer amortised, but is subject to impairment test (Note 2j). The excess of the acquirer's interest in the fair value of identifiable assets and liabilities acquired over the cost of acquisition at the date of the exchange transaction is recognised in profit or loss.

w. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

x. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continue)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

- i. Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

- ii. *Goodwill* dan penurunan aset non-keuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- ii. *Goodwill* and impairment non-financial assets

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- iii. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to complexity of valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7.5% kepemilikan saham di NHM pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi cadangan emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (catatan 33p).

v. Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserve estimates (continued)

- a. asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- b. depreciation, depletion and amortization charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

In relation with the acquisition of additional 7,5% shares ownership in NHM in December 2012, management also perform estimation of potential gold reserves in NHM at each of reporting date (note 33p)

v. Provision for mine rehabilitation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign Subsidiary, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**i. Penentuan mata uang fungsional
(lanjutan)**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh setiap perusahaan dalam Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**i. Determination of functional currency
(continued)**

The functional currency of the Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain tax exposure

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by each company within the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertain tax exposure (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

iii. Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	960,160	1,111,445	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	174,775	277,489	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	276,069	4,925	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1,411,004</u>	<u>1,393,859</u>	
Bank			<i>Cash in bank</i>
Pihak berelasi (Catatan 29):			<i>Related parties (Note29):</i>
Dolar Amerika Serikat	684,771,107	816,728,727	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	262,634,263	391,230,916	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	1,455,723	7,686,965	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	545,993	655,006	<i>Japanese Yen</i>
	<u>949,407,086</u>	<u>1,216,301,614</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	110,458,413	92,832,371	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,238,702	48,443,309	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Bank PLC., Singapura	74,710,100	42,033,681	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	39,024	31,355	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,238	2,825,131	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	11,565	9,368	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,249	2,673	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,958,750	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	1,005,435	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>261,501,291</u>	<u>189,142,073</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	13,085,133	24,925,686	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,500,214	11,733,993	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,653,201	4,424,071	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,814,019	35,490,346	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	538,264	122,110	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	282,632	734,347	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	268,021	1,001,737	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	34,784	109,790	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	919	1,591	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>25,177,187</u>	<u>78,543,671</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	7,275,582	9,774,573	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29):			<i>Related parties (Note29):</i>
Rupiah	559,695,698	1,167,018,979	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	290,100,000	<i>United States Dollar</i>
	<u>559,695,698</u>	<u>1,457,118,979</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	365,670,000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	243,780,000	483,500,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	243,780,000	386,800,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	121,890,000	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	<u>975,120,000</u>	<u>870,300,000</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin	8,150,000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Permata Tbk	5,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	46,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>13,150,000</u>	<u>46,000,000</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,792,737,848</u>	<u>3,868,574,769</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	3.75% - 10.00%	5.50% - 7.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 3.50%	2.00% - 3.00%	United States Dollar

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits in related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Avarus AG	761,273,800	953,863,288	Avarus AG
Raznoimport Nickel (UK) Limited	228,251,907	132,309,943	Raznoimport Nickel (UK) Limited
Mitsubishi Corporation	69,844,792	46,732,065	Mitsubishi Corporation
Mitsui & Co. Ltd.	67,474,316	84,747,169	Mitsui & Co. Ltd.
Pohang Iron & Steel	-	432,957,791	Pohang Iron & Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	36,416,799	70,942,825	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>1,163,261,614</u>	<u>1,721,553,081</u>	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,172,492	7,306,884	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>1,167,434,106</u>	<u>1,728,859,965</u>	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(15,065,399)	(6,892,580)	Provision for impairment losses - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,152,368,707</u>	<u>1,721,967,385</u>	Trade receivables – third parties, net
Pihak berelasi - Rupiah	317,981	458,981	Related parties - Rupiah
Penyisihan penurunan nilai – pihak berelasi	-	-	Provision for impairment losses – related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>317,981</u>	<u>458,981</u>	Trade receivables – related parties, net
Piutang usaha, bersih	<u>1,152,686,688</u>	<u>1,722,426,366</u>	Trade receivables, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	496,655,177	1,093,962,332
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	369,664,400	420,476,161
31 sampai 90 hari	128,720,350	126,290,459
Lebih dari 90 hari	<u>172,712,160</u>	<u>88,589,994</u>
	1,167,752,087	1,729,318,946
Penyisihan penurunan nilai – pihak ketiga	<u>(15,065,399)</u>	<u>(6,892,580)</u>
Piutang usaha – bersih	<u>1,152,686,688</u>	<u>1,722,426,366</u>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Karena jatuh temponya yang pendek jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	6,892,580	14,072,046
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	<u>8,172,819</u>	<u>(7,179,466)</u>
Saldo akhir tahun	<u>15,065,399</u>	<u>6,892,580</u>

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penurunan nilai secara individual	14,022,937	5,850,118
Penurunan nilai secara kolektif	<u>1,042,462</u>	<u>1,042,462</u>
	<u>15,065,399</u>	<u>6,892,580</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	496,655,177	1,093,962,332
Lewat jatuh tempo:		
1 to 30 days	369,664,400	420,476,161
31 to 90 days	128,720,350	126,290,459
Over 90 days	<u>172,712,160</u>	<u>88,589,994</u>
	1,167,752,087	1,729,318,946
Provision for impairment losses – third parties	<u>(15,065,399)</u>	<u>(6,892,580)</u>
Trade receivables – net	<u>1,152,686,688</u>	<u>1,722,426,366</u>

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

Due to the short term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As of December 31, 2013 and 2012, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses – third parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Balance at beginning of the year	6,892,580	14,072,046
Provision/(recovery) during the year	<u>8,172,819</u>	<u>(7,179,466)</u>
Balance at end of the year	<u>15,065,399</u>	<u>6,892,580</u>

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Individual impairment	14,022,937	5,850,118
Collective impairment	<u>1,042,462</u>	<u>1,042,462</u>
	<u>15,065,399</u>	<u>6,892,580</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2013	2012	
Persediaan produk :			<i>Products inventory :</i>
Feronikel	609,951,163	157,728,707	<i>Ferronickel</i>
Feronikel dalam perjalanan	239,963,771	-	<i>Ferronickel in transit</i>
Emas dan perak	772,462,766	557,382,085	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	209,718,385	185,847,502	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	46,821,589	14,530,248	<i>Bauxite ore</i>
Batubara	25,485,476	7,566,295	<i>Coal</i>
Presipitat emas dan perak	7,888,113	19,397,063	<i>Gold and silver precipitates</i>
Logam mulia lainnya	5,653,259	5,035,932	<i>Other precious metals</i>
	1,917,944,522	947,487,832	
Suku cadang dan bahan pembantu	483,717,816	376,715,371	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang dalam proses	55,249,761	73,594,457	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	31,935,931	52,170,273	<i>Raw material</i>
	2,488,848,030	1,449,967,933	
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	(42,914,128)	-	<i>Allowance for impairment loss of inventories</i>
Persediaan, bersih	2,445,933,902	1,449,967,933	Inventories, net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$74.859.218 atau setara dengan Rp912.459.008.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$74,859,218 or equivalent to Rp912,459,008.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai realisasi bersih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Based on its assessment, management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As of December 31, 2013 and 2012, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 17c).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka atas:

This account consists of prepayments of the following:

	2013	2012	
Asuransi	58,406,840	43,605,399	<i>Insurance</i>
Lain-lain	6,698,897	6,912,854	<i>Others</i>
Jumlah biaya dibayar di muka	65,105,737	50,518,253	Total prepaid expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	2013	2012	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33i)	49,867,037	62,942,841	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33i)</i>
PT Bank Mandiri Tbk	48,655,673	9,524,466	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,474,326	2,410,872	<i>Bank Perkreditan Rakyat Bestari</i>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	100,997,036	74,878,179	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a subsidiary.

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

	2013	2012	
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment in associates</u>
Pada awal tahun	3,956,042,901	173,259,737	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	188,247,568	12,475,970	<i>Share of profit</i>
Penyesuaian untuk amortisasi aset berdasarkan nilai wajar	(396,034,484)	-	<i>Adjustment for asset amortisation based on fair value</i>
Penurunan nilai investasi	(169,457,235)	-	<i>Impairment of investment</i>
Penambahan investasi	3,750,000	3,777,976,777	<i>Addition of investment</i>
Pembagian dividen	-	(7,669,583)	<i>Dividend distribution</i>
Pada akhir tahun	3,582,548,750	3,956,042,901	At end of the year
<u>Investasi pada entitas pengendalian bersama</u>			<u>Investment in a jointly controlled entity</u>
Pada awal tahun	1,154,405,032	1,051,781,830	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	196,234,172	102,623,202	<i>Share of profit</i>
Pada akhir tahun	1,350,639,204	1,154,405,032	At end of the year

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of an investments in associates as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/ Profit	% kepemilikan/ % interest held
31 Desember/ December 2013						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	573,643	102,440	422,340	92,766	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")*	Indonesia	142,322,755	84,768,070	7,934,205	999,519	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	164,234,975	124,087,449	-	149,400	25%

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/Stated in thousand of United States Dollar

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba/(rugi)/ <i>Profit/(loss)</i>	% kepemilikan/ % interest held
31 Desember/ December 2012						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	491,842	82,459	688,923	295,074	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")*	Indonesia	134,643,322	78,088,163	118,903	2,116,377	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	26,915,629	1,917,502	-	(1,874)	25%

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/Stated in thousand of United States Dollar

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya di Nusa Halmahera Minerals ("NHM") sebesar 7,5%, sehingga jumlah kepemilikan yang dimiliki menjadi sebesar 25% (Catatan 33p). Berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas investasi pada NHM sebesar Rp169.457.235 yang terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada harga emas dunia selama tahun 2013.

Effective on December 20, 2012, the Company acquired additional 7.5% interest in Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), increasing the total interest acquired to become 25% (Note 33p). Based on the independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated November 23, 2012, the fair value of investment in NHM for the 17.5% portion amounted to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and initial cost of the investment was recorded as gain on fair value adjustment in the consolidated statements of comprehensive income. As of December 31, 2013, the Company recognized an impairment loss on investment in NHM amounting to Rp169,457,235 mainly due to significant decline in world gold price.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengakui penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar nihil dan Rp375.434.214.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company recognised dividend income from NHM amounting to nil and Rp375,434,214, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in jointly controlled entity

Ringkasan informasi keuangan entitas pengendalian bersama pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of a jointly controlled entity as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets*)	Liabilitas/ Liabilities*)	Pendapatan/ Revenue*)	Labarugi/ Profit(loss)*)	% Kepemilikan/ % Interest held*)
31 Desember/ December 2013						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	429,694	244,202	-	23,471	80%
31 Desember/ December 2012						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	389,216	227,196	-	13,675	80%

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/Stated in thousand of United States Dollar

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember/December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	76,331,131	6,334,102	(4,493)	1,994,511	84,655,251	Land
Prasarana	1,538,317,824	19,139,797	(4,382,800)	262,822,717	1,815,897,538	Land improvements
Bangunan	438,747,501	5,259,587	(3,922,938)	86,190,229	526,274,379	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,093,193,735	244,499,005	(236,997,981)	359,879,183	5,460,573,942	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,550,278	2,845,768	(2,418,848)	2,290,050	96,267,248	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	135,136,204	14,822,466	(14,225,622)	6,002,817	141,735,865	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	1,817,568,651	2,458,446,895	-	(719,179,507)	3,556,836,039	Construction in progress
	<u>9,192,845,324</u>	<u>2,751,347,620</u>	<u>(261,952,682)</u>	<u>-</u>	<u>11,682,240,262</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,095,492,606	216,817,774	(3,342,372)	-	1,308,968,008	Land improvements
Bangunan	188,422,540	31,094,576	(3,167,363)	-	216,349,753	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,050,149,580	404,761,911	(205,781,910)	-	3,249,129,581	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	55,390,866	10,238,893	(2,401,848)	-	63,227,911	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	79,136,086	18,819,087	(14,350,100)	-	83,605,073	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>4,468,591,678</u>	<u>681,732,241</u>	<u>(229,043,593)</u>	<u>-</u>	<u>4,921,280,326</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u><u>4,663,449,270</u></u>				<u><u>6,700,155,560</u></u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	53,469,406	22,941,280	(79,555)	-	76,331,131	<i>Land</i>
Prasarana	1,362,892,042	15,240,851	(1,217,474)	161,402,405	1,538,317,824	<i>Land improvements</i>
Bangunan	391,326,581	8,355,095	(9,174,385)	48,240,210	438,747,501	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan Peralatan	4,348,700,983	146,538,836	(68,425,388)	666,379,304	5,093,193,735	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	76,870,333	17,398,388	(4,498,868)	3,780,425	93,550,278	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	86,738,929	47,717,474	(13,520,052)	14,199,853	135,136,204	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	659,083,153	2,063,461,577	(10,973,882)	(894,002,197)	1,817,568,651	<i>Construction in progress</i>
	<u>6,979,081,427</u>	<u>2,321,653,501</u>	<u>(107,889,604)</u>	<u>-</u>	<u>9,192,845,324</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	897,279,552	199,898,271	(1,685,217)	-	1,095,492,606	<i>Land improvements</i>
Bangunan	162,962,150	25,746,197	(285,807)	-	188,422,540	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan Peralatan	2,751,241,813	328,151,018	(29,243,251)	-	3,050,149,580	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	48,120,664	10,474,465	(3,204,263)	-	55,390,866	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	66,956,248	14,501,732	(2,321,894)	-	79,136,086	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>3,926,560,427</u>	<u>578,771,683</u>	<u>(36,740,432)</u>	<u>-</u>	<u>4,468,591,678</u>	
Akumulasi penurunan nilai	71,778,258	-	(10,973,882)	-	60,804,376	<i>Accumulated impairment loss</i>
Nilai buku bersih	<u>2,980,742,742</u>				<u>4,663,449,270</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 to 30 years from December 31, 2013. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1,2 milyar atau setara dengan Rp13 triliun (nilai penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1.2 billion or equivalent to Rp13 trillion (full amount) after translated using Bank of Indonesia middle rates as of December 31, 2013, which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As of December 31, 2013 and 2012, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 17c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2013 and 2012, was allocated as follows:

	2013	2012	
Biaya produksi (Catatan 25)	641,577,013	555,762,994	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	29,275,857	21,565,159	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	670,852,870	577,328,153	Total

Penyusutan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai berikut:

Depreciation on property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries was capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties as follows:

	2013	2012	
Perusahaan	-	1,415,502	<i>Company</i>
Entitas Anak	10,879,371	28,028	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	10,879,371	1,443,530	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated statements of financial position.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

Construction in progress as of December 31, 2013 mainly comprised of Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor.

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2014 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 6%-90%.

Those constructions are estimated to be completed between 2014 and 2017 with current percentage of completion between 6%-90%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As of December 31, 2013, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD, entitas anak.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD, a subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dan Entitas anak adalah sekitar Rp5.344.571.080.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2013, the fair value of the Company and Subsidiaries' land, building, machinery and equipments approximately Rp5,344,571,080.

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	84,655,251	1,565,845,700	Land
Bangunan	310,061,312	771,012,710	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>2,210,670,414</u>	<u>3,007,712,670</u>	Machinery and equipment
Jumlah aset tetap	<u>2,605,386,977</u>	<u>5,344,571,080</u>	Total fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas anak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.314.551.887 dan Rp2.191.458.290.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,314,551,887 and Rp2,191,458,290, respectively.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

<u>31 Desember/31 December 2013</u>						
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Pemulihan nilai/ Recovery</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan						The Company
tambang berproduksi:						producing mines:
Tanjung Buli	234,160,677	76,366,652	-	-	310,527,329	Tanjung Buli
Tayan	140,426,292	1,797,969	8,834,661	-	151,058,922	Tayan
Mornopo	97,096,052	2,215,854	-	-	99,311,906	Mornopo
Tapunopaka	71,026,518	1,712,026	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pakal	64,793,304	3,304,719	-	-	68,098,023	Pakal
Kijang	39,610,464	-	-	-	39,610,464	Kijang
Pulau Maniang	9,849,493	25,072,021	-	-	34,921,514	Maniang Island
Pongkor	19,809,425	88,917	190,362,071	-	210,260,413	Pongkor
Cikidang	5,546,530	-	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	<u>1,195,535</u>	<u>20,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,215,535</u>	Gee Island
	<u>683,514,290</u>	<u>110,578,158</u>	<u>199,196,732</u>	<u>-</u>	<u>993,289,180</u>	
Entitas Anak						Subsidiaries
tambang berproduksi:						producing mines:
Cibaliung	361,393,083	3,495,259	-	-	364,888,342	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	-	1,816,096	Cibodas
Kijang	<u>484,105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>484,105</u>	Kijang
	<u>378,631,420</u>	<u>3,495,259</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>382,126,679</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - Sarolangun	<u>1,034,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,034,104</u>	Deferred stripping cost Sarolangun:
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi	(259,873,108)	(120,722,909)	-	-	(380,596,017)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	<u>(137,068,092)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(137,068,092)</u>	Accumulated impairment loss
	<u>(396,941,200)</u>	<u>(120,722,909)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(517,664,109)</u>	
Properti pertambangan – bersih	<u>666,238,614</u>				<u>858,785,854</u>	Mining properties, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/31 December 2012					
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Pemulihan nilai/ Recovery</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan tambang berproduksi:						<i>The Company producing mines:</i>
Tanjung Buli	169,129,936	65,030,741		-	234,160,677	<i>Tanjung Buli</i>
Tayan	-	25,066,286	115,360,006	-	140,426,292	<i>Tayan</i>
Mornopo	97,046,467	49,585		-	97,096,052	<i>Mornopo</i>
Tapunopaka	70,541,684	484,834		-	71,026,518	<i>Tapunopaka</i>
Pakal	-		64,793,304	-	64,793,304	<i>Pakal</i>
Kijang	39,610,464			-	39,610,464	<i>Kijang</i>
Pulau Maniang	1,078,710	8,770,783		-	9,849,493	<i>Maniang Island</i>
Pongkor	19,809,425			-	19,809,425	<i>Pongkor</i>
Cikidang	5,546,530			-	5,546,530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1,195,535			-	1,195,535	<i>Gee Island</i>
	<u>403,958,751</u>	<u>99,402,229</u>	<u>180,153,310</u>	<u>-</u>	<u>683,514,290</u>	
Entitas Anak tambang berproduksi:						<i>Subsidiaries producing mines:</i>
Cibaliung	359,239,893	2,153,190		-	361,393,083	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14,938,136			-	14,938,136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1,816,096			-	1,816,096	<i>Cibodas</i>
Kijang	484,105			-	484,105	<i>Kijang</i>
	<u>376,478,230</u>	<u>2,153,190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>378,631,420</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - Sarolangun:	-	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Deferred stripping cost Sarolangun:</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(196,263,827)	(63,609,281)	-	-	(259,873,108)	<i>Accumulated amortization</i>
Akumulasi penurunan nilai	(155,747,500)	-	-	18,679,408	(137,068,092)	<i>Accumulated impairment loss</i>
	<u>(352,011,327)</u>	<u>(63,609,281)</u>	<u>-</u>	<u>18,679,408</u>	<u>(396,941,200)</u>	
Properti pertambangan – bersih	<u>428,425,654</u>				<u>666,238,614</u>	Mining properties – net

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp120.722.909 dan Rp63.609.281.

Amortization of mining properties charged to production costs for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp120,722,909 and Rp63,609,281, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas properti pertambangan sebagai berikut:

Movements of the mining properties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	137,068,092	155,747,500	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan: Cibaliung	-	18,679,408	<i>Recovery during the year: Cibaliung</i>
Saldo akhir tahun	<u>137,068,092</u>	<u>137,068,092</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As of December 31, 2013, management believes that provision for impairment in the value of mining property is adequate.

Akumulasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penurunan nilai yang diakui atas properti pertambangan CSD, entitas anak.

Accumulated impairment loss on mining property as of December 31, 2013 and 2012 represents impairment loss recognised on mining property of CSD, a subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		31 Desember/31 December 2013						
		Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Penurunan nilai/ Impairment	Akhir/ Closing	
Perusahaan:								<i>The Company:</i>
Pongkor		152,625,299	37,736,772	(190,362,071)	-	-	-	<i>Pongkor</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	-	108,584,607	<i>Sangaji</i>
Pulau Obi		95,657,105	-	-	-	-	95,657,105	<i>Obi Island</i>
Papandayan		70,147,309	18,495,588	-	-	-	88,642,897	<i>Papandayan</i>
Tapunopaka		62,737,329	22,467,885	-	-	-	85,205,214	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo		80,454,591	11,035,177	-	-	-	91,489,768	<i>Mandiodo</i>
Mempawah		39,641,313	15,173,300	-	-	-	54,814,613	<i>Mempawah</i>
Lain-lain		59,228,325	4,690,409	-	-	-	63,918,734	<i>Others</i>
		<u>669,075,878</u>	<u>109,599,131</u>	<u>(190,362,071)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>588,312,938</u>	
Entitas Anak:								<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		94,384,398	6,167,987	-	-	-	100,552,385	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag		60,626,967	16,158,973	-	-	-	76,785,940	<i>Gag Island</i>
Landak		39,693,549	7,746,382	-	-	-	47,439,931	<i>Landak</i>
Meliau		27,972,025	5,998,110	-	-	-	33,970,135	<i>Meliau</i>
		<u>222,676,939</u>	<u>36,071,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>258,748,391</u>	
Dikurangi:								<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai		(137,348,715)	-	-	-	-	(137,348,715)	<i>Accumulated impairment loss</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi-bersih		<u>754,404,102</u>	<u>145,670,583</u>	<u>(190,362,071)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>709,712,614</u>	Exploration and evaluation assets-net
		31 Desember/31 December 2012						
		Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Penurunan nilai/ Impairment	Akhir/ Closing	
Perusahaan:								<i>The Company:</i>
Tayan		115,360,006	-	(115,360,006)	-	-	-	<i>Tayan</i>
Pongkor		98,280,622	54,344,677	-	-	-	152,625,299	<i>Pongkor</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	-	108,584,607	<i>Sangaji</i>
Pulau Obi		95,657,105	-	-	-	-	95,657,105	<i>Obi Island</i>
Papandayan		35,346,504	34,800,805	-	-	-	70,147,309	<i>Papandayan</i>
Tapunopaka		28,489,841	34,247,488	-	-	-	62,737,329	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo		62,646,898	17,807,693	-	-	-	80,454,591	<i>Mandiodo</i>
Mempawah		21,770,299	17,871,014	-	-	-	39,641,313	<i>Mempawah</i>
Pakal		65,305,392	-	(64,793,304)	(512,088)	-	-	<i>Pakal</i>
Lain-lain		55,326,714	3,901,611	-	-	-	59,228,325	<i>Others</i>
		<u>686,767,988</u>	<u>162,973,288</u>	<u>(180,153,310)</u>	<u>(512,088)</u>	<u>-</u>	<u>669,075,878</u>	
Entitas Anak:								<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		91,308,992	3,075,406	-	-	-	94,384,398	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag		24,602,316	36,024,651	-	-	-	60,626,967	<i>Gag Island</i>
Landak		33,402,213	6,291,336	-	-	-	39,693,549	<i>Landak</i>
Meliau		20,633,444	7,338,581	-	-	-	27,972,025	<i>Meliau</i>
		<u>169,946,965</u>	<u>52,729,974</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>222,676,939</u>	
Dikurangi:								<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai		(142,932,030)	-	-	-	5,583,315	(137,348,715)	<i>Accumulated impairment loss</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>713,782,923</u>	<u>215,703,262</u>	<u>(180,153,310)</u>	<u>(512,088)</u>	<u>5,583,315</u>	<u>754,404,102</u>	Exploration and evaluation assets-net

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebesar Rp20.585.094 dan Rp4.836.245 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

The borrowing cost capitalised to exploration and evaluation assets amounted to Rp20,585,094 and Rp4,836,245 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 31 Desember 2013.

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorization in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as of December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	137,348,715	142,932,030
Pemulihan selama tahun berjalan:		
Cibaliung	-	(5,583,315)
Saldo akhir tahun	137,348,715	137,348,715

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Akumulasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset eksplorasi dan evaluasi CSD dan Obi.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2013	2012
Saldo at beginning of the year	137,348,715	142,932,030
Recovery during the year:		
Cibaliung	-	(5,583,315)
Balance at end of the year	137,348,715	137,348,715

As of December 31, 2013, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

Accumulated impairment loss on the exploration and evaluation assets as of December 31, 2013 and 2012 represents impairment loss recognised on the exploration and evaluation assets of CSD and Obi.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

31 Desember/31 December 2013				
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	nilai/ Impairment	Penurunan Akhir/ Closing
CTSP	83,614,545	-	(5,432,759)	78,181,786
APN	40,006,919	-	-	40,006,919
BEI	28,329,125	-	-	28,329,125
MCU	17,116,383	-	-	17,116,383
GK	16,307,000	-	-	16,307,000
Nilai buku	185,373,972	-	(5,432,759)	179,941,213
				Net book value
31 Desember/31 December 2012				
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	nilai/ Impairment	Penurunan Akhir/ Closing
CTSP	83,614,545	-	-	83,614,545
APN	40,006,919	-	-	40,006,919
BEI	28,329,125	-	-	28,329,125
MCU	17,116,383	-	-	17,116,383
GK	16,307,000	-	-	16,307,000
Nilai buku	185,373,972	-	-	185,373,972
				Net book value

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penurunan nilai atas goodwill PT Citra Tobindo Sukses Perkasa sebesar Rp5.432.759. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara selama tahun 2013.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

As of December 31, 2013, there is an impairment of goodwill of PT Citra Tobindo Sukses Perkasa amounting Rp5,432,759. The impairment loss is mainly caused by the decline in coal market price during 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga	471,822,225	378,228,386	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>75,257,785</u>	<u>38,725,066</u>	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah utang usaha	<u>547,080,010</u>	<u>416,953,452</u>	Total trade payables
Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:		<i>Trade payables based on currency consist of:</i>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	512,435,502	407,868,714	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22,548,787	8,601,414	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	7,277,743	28,169	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	4,431,645	122,721	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	264,714	205,206	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Australia	88,668	114,355	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	<u>32,951</u>	<u>12,873</u>	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah utang usaha	<u>547,080,010</u>	<u>416,953,452</u>	Total trade payables

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	243,654,345	278,086,545	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Biaya eksploitasi	33,215,794	73,943,844	<i>Exploitation costs</i>
Bunga	17,646,632	12,009,720	<i>Interest</i>
Retribusi daerah	16,679,683	12,104,297	<i>Regional retribution</i>
Pembelian bahan baku	356,917	15,067,242	<i>Materials purchase</i>
Sewa	32,084	8,774,961	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>20,038,404</u>	<u>14,020,403</u>	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Jumlah beban akrual	<u>331,623,859</u>	<u>414,007,012</u>	Total accrued expenses

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan	725,690,398	428,317,812	<i>Corporate income tax:</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Denda pajak kepabean (catatan 16 e)	-	47,858,790	<i>Customs tax penalty (note 16 e)</i>
Pasal 23	1,146,479	288,344	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>551,262,964</u>	<u>328,826,115</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	1,278,099,841	805,291,061	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	<u>(555,601,716)</u>	<u>(329,114,459)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>722,498,125</u>	<u>476,176,602</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	8,052,699	13,740,106	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	16,689,563	17,943,320	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	30,399,800	51,089,556	<i>Article 25</i>
Pasal 29	961,905	404,552	<i>Article 29</i>
Pajak bumi dan bangunan	27,507,989	-	<i>Land and building tax</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>96,987,872</u>	<u>66,830,331</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>180,599,828</u>	<u>150,007,865</u>	Total taxes payable

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak kini	150,303,252	270,775,997	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(693,181,021)</u>	<u>631,603,333</u>	Deferred tax (benefit)/expense
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(542,877,769)</u>	<u>902,379,330</u>	Income tax (benefit)/expense

Pajak atas laba Perusahaan dan Entitas Anak sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Company and Subsidiaries' s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak	<u>(132,930,400)</u>	<u>3,895,495,061</u>	Consolidated (loss)/profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(33,232,600)	973,873,766	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	91,008,277	40,231,076	Associates' results - reported net of tax -
- Penghasilan kena pajak final	(21,080,185)	(33,370,452)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	35,335,026	(31,406,020)	Expenses not - deductible for tax purposes
- Tambahan/(utilisasi) rugi pajak	6,093,635	(46,949,040)	Addition/(utilisation) of fiscal losses -
- Penghapusan liabilitas pajak tangguhan	<u>(621,001,922)</u>	<u>-</u>	Reversal of deferred tax liabilities -
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(542,877,769)</u>	<u>902,379,330</u>	Income tax (benefits)/expenses

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended ended December 31, 2013 and 2012, is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(132,930,400)	3,895,495,061	Consolidated (loss)/income before income tax
Laba/sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	9,751,355	168,373,606	Income/before income tax - Subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>32,962,779</u>	<u>(337,594,604)</u>	Elimination adjustment
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(90,216,266)</u>	<u>3,726,274,063</u>	(Loss)/income before income tax - Company

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2013	2012	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	224,078,601	(57,328,702)	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	(37,279,268)	(12,871,126)	<i>Provision for environmental and reclamation cost</i>
Akrual imbalan karyawan jangka pendek	(74,030,734)	(18,411,965)	<i>Accrued short-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	100,101,044	(1,377,194)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	42,914,128	-	<i>Provision of inventories impairment</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	(2,484,007,689)	<i>Gain from fair value adjustment</i>
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang	6,006,732	(319,227)	<i>Provision/(reversal) of receivables impairment</i>
	<u>261,790,503</u>	<u>(2,574,315,903)</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	119,414,213	271,058,683	<i>Non deductible expense for tax purpose</i>
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	181,009,977	(130,980,212)	<i>Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity</i>
Pendapatan dividen	-	(61,356,666)	<i>Dividen income</i>
Pengakuan imbalan kontinjensi	182,835,000	-	<i>Recognition of contingent consideration</i>
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	(78,822,889)	(154,135,535)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>404,436,301</u>	<u>(75,413,730)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>576,010,538</u>	<u>1,076,544,430</u>	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan: pada tarif 25%	144,002,634	269,136,108	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Beban pajak kini	144,002,634	269,136,108	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes :</i>
Pasal 22	77,675,038	32,096,593	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2,104,375	51,315,519	<i>Article 23</i>
Pasal 25	361,586,672	610,858,670	<i>Article 25</i>
	<u>(441,366,085)</u>	<u>(694,270,782)</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2013	2012	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan Tahun berjalan	(297,363,451)	(425,134,674)	Corporate income tax overpayment - the Company Current year
Saldo awal tahun	(425,134,674)	-	Beginning of the year
Jumlah	<u>(722,498,125)</u>	<u>(425,134,674)</u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Entitas anak	(3,192,273)	(3,183,138)	Corporate income tax overpayment - Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u>(725,690,398)</u>	<u>(428,317,812)</u>	Corporate income tax overpayment - Consolidated

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:				Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	147,894,426	25,025,262	172,919,688	Difference between commercial and tax basis of property,
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	86,793,257	56,019,650	142,812,907	plant and equipment Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	10,728,532	10,728,532	Provision for impairment loss on inventories
Akrual imbalan karyawan jangka pendek	37,872,132	(18,507,684)	19,364,448	Accrued short-term employee benefits
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	21,221,619	(9,319,817)	11,901,802	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,056,424	1,501,683	7,558,107	Provision for receivables impairment
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	(621,001,922)	621,001,922	-	Gain on fair value adjustment
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(296,357,929)</u>	<u>686,449,548</u>	<u>390,091,619</u>	Deferred tax asset/(liabilities) - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>36,211,700</u>	<u>6,731,473</u>	<u>42,943,173</u>	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian	<u>(260,146,229)</u>	<u>693,181,021</u>	<u>433,034,792</u>	Consolidated deferred tax - assets/(liabilities)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	<u>2012</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan:				<i>Company:</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	148,238,725	(344,299)	147,894,426	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	101,125,433	(14,332,176)	86,793,257	<i>Pension and other post- retirement obligations</i>
Akrua imbalan karyawan jangka pendek	42,475,123	(4,602,991)	37,872,132	<i>Accrued short-term employee benefits</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	24,439,400	(3,217,781)	21,221,619	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	6,136,231	(79,807)	6,056,424	<i>Provision for impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	(621,001,922)	(621,001,922)	<i>Gain on fair value adjustment</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>347,221,047</u>	<u>(643,578,976)</u>	<u>(296,357,929)</u>	<i>Deferred tax asset/(liabilities) - the Company</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>24,236,057</u>	<u>11,975,643</u>	<u>36,211,700</u>	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian	<u>371,457,104</u>	<u>(631,603,333)</u>	<u>(260,146,229)</u>	<i>Consolidated deferred tax - assets/(liabilities)</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepatuhan

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebagai berikut:

<u>Surat ketetapan/ Assessment letter</u>	<u>Nomor surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter number</u>	<u>Tanggal surat ketetapan/ Date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Tax year</u>	<u>Jumlah menurut pengusaha kena pajak/ Amount based on taxable subject</u>	<u>Jumlah menurut fiskus/ Amount based on tax authorities</u>
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00006/407/11/051/13	26 Februari/February 26, 2013	Oktober/October 2011	Rp14,022,857	Rp13,784,116
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00035/407/11/051/13	26 Juli/July 26, 2013	November/November 2011	Rp25,191,537	Rp24,708,727
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/11/051/13	26 Juli/July 26, 2013	Desember/December 2011	Rp12,777,748	Rp12,649,723
SKPLB - VAT	00034-00035/407/10/051/12	23 Mei/May 23, 2012	Oktober-November 2010	Rp34,342,522	Rp29,220,781*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/10/051/12	1 Juni/June 1, 2012	Desember/December 2010	Rp14,991,962	Rp13,734,923
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00011-00019/407/11/051/12	13 Juni/June 13, 2012	Januari-September/ January-September 2011	Rp153,545,926	Rp146,622,297*

*) Setelah dikurangi STP

*) Net of STP

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung, namun jumlah pajak dibayar dimuka yang dicatat sebelumnya telah dibebankan seluruhnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

16. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company received several Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT"), as follows:

<u>Surat ketetapan/ Assessment letter</u>	<u>Nomor surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter number</u>	<u>Tanggal surat ketetapan/ Date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Tax year</u>	<u>Jumlah menurut pengusaha kena pajak/ Amount based on taxable subject</u>	<u>Jumlah menurut fiskus/ Amount based on tax authorities</u>
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00006/407/11/051/13	26 Februari/February 26, 2013	Oktober/October 2011	Rp14,022,857	Rp13,784,116
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00035/407/11/051/13	26 Juli/July 26, 2013	November/November 2011	Rp25,191,537	Rp24,708,727
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/11/051/13	26 Juli/July 26, 2013	Desember/December 2011	Rp12,777,748	Rp12,649,723
SKPLB - VAT	00034-00035/407/10/051/12	23 Mei/May 23, 2012	Oktober-November 2010	Rp34,342,522	Rp29,220,781*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/10/051/12	1 Juni/June 1, 2012	Desember/December 2010	Rp14,991,962	Rp13,734,923
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00011-00019/407/11/051/12	13 Juni/June 13, 2012	Januari-September/ January-September 2011	Rp153,545,926	Rp146,622,297*

*) Net of STP

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Based on Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. This payment was recorded as part of prepaid taxes, in the consolidated statement of financial position.

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, the Tax Court reject the Company's appeal. As of December 31, 2013, the Company is still pursuing to submit Judicial Review to Supreme Court, however the amount that previously recorded as prepaid taxes has been fully charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,218,900,000	967,000,000	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	676,900,000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	12,000,000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Pihak berelasi (Catatan 29):			<i>Related parties (Note 29):</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,218,900,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>20,000,000</u>	<u>20,000,000</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>2,469,800,000</u>	<u>1,663,900,000</u>	Total

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan, karena jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short term bank loans equals to their carrying amount, since the impact of discounting is not significant, as the loans are due in less than one year.

		<u>2013</u>		<u>2012</u>	
		<u>Jumlah tercatat</u>		<u>Jumlah tercatat</u>	
		<u>Carrying amount</u>		<u>Carrying amount</u>	
Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,218,900,000	100,000,000	967,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,218,900,000	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	-	-	70,000,000	676,900,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	20,000,000	-	20,000,000
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	12,000,000	-	-
Jumlah/Total		<u>200,000,000</u>	<u>2,469,800,000</u>	<u>170,000,000</u>	<u>1,663,900,000</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan atas setiap penarikan dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang ditentukan oleh BTMU pada saat penarikan ditambah margin sebesar 0,80% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,62% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 14 September 2012 sebesar AS\$100.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2012. Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 14 Maret 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,52% per tahun.

Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 6 Maret 2014 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,55% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali
2. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to December 31, 2013 and each drawdown bears interest at the annual rate determined at the time of drawdown by BTMU plus margin of 0.80% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.62% per annum. The period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from the facility was made on September 14, 2012 in the amount of US\$100,000,000 which was due on December 14, 2012. On December 10, 2012, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to March 14, 2013 and to revise the interest rate to become 1.52% per annum.

On December 6, 2013, the Company re-submitted a request to extend the due date of the loan to March 6, 2014 and to revise the interest rate to become 1.55% per annum.

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. the ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.
2. maintain the equity more than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2013, the Company has complied with all loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BSMI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$75.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal, investasi dan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 6 Desember 2012 dan atas setiap penarikan dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 1,20% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,58% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 24 September 2012 sebesar AS\$70.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan BSMI telah melakukan (a) perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 27 Maret 2013, (b) perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,51% per tahun dan (c) perpanjangan jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman hingga bulan Desember 2013.

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 27 Juni 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,48% per tahun.

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 27 September 2013 dan merubah tingkat suku bunga sebesar 1,47% per tahun.

Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman tersebut.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On July 6, 2012, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Based on the credit agreement, BSMI provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for funding of capital expenditure, investment and working capital.

The availability of the loan facility was up to December 6, 2012 and each drawdown bears interest at the annual rate of LIBOR at the time of drawdown plus margin of 1.2% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.58% per annum. Maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from the facility was made on September 24, 2012 in the amount of US\$70,000,000, which was due on December 27, 2012. On December 14, 2012, the Company and BSMI (a) extended the due date of the loan to March 27, 2013, (b) revised the interest rate to become 1.51% per annum and (c) extended the availability period of the facility up to December 2013.

On March 25, 2013, the Company re-submitted a request to extend the due date of the loan to June 27, 2013 and to revise the interest rate to become 1.48% per annum.

On June 20, 2013, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to September 27, 2013 and to revise the interest rate to become 1.47% per annum.

On September 27, 2013, the Company made the full payment of the final installment on the loan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 12 November 2013 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8,40%.

Penarikan pertama fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar Rp20.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 19 November 2012.

Pada tanggal 12 November 2013, periode fasilitas kredit diperpanjang sehingga menjadi tanggal 12 November 2014, dan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9,25%.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. persediaan sebesar Rp37.000.000.
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik, dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMRI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dengan suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas dilakukan pada tanggal 10 Juni 2013 sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 1,75% per tahun.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Perusahaan mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 24 Maret 2014.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 12, 2012, CSD, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

The working capital loan credit facility is available until November 12, 2013, with annual interest on drawdowns from the facility is 8.40%.

The first drawdown from the working capital loan facility amounted to Rp20,000,000 on November 19, 2012.

On November 12, 2013, the availability period of the credit facility was extended up to November 12, 2014 and interest on drawdowns was changed to 9.25%.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. trade receivables amounting to Rp49,000,000.
2. inventories amounting to Rp37,000,000.
3. a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp180,000,000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

Based on the credit agreement, BMRI provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital.

The availability of the loan facility was up to May 30, 2014 with interest rate that would be determined at the time of drawdown. Maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from facility was made on June 10, 2013 in the amount of US\$ 100,000,000 with the interest rate determined was 1.75% per annum.

On the December 24, 2013, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to March 24, 2014

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut berisi pembatasan, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, memperoleh pinjaman lain yang dapat menyebabkan terlanggarnya rasio keuangan yang dipersyaratkan, pembatasan untuk memberikan pinjaman, mengagunkan, mengalihkan, melepaskan, menjual dan atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan, dan membayar dividen dengan jumlah melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. perbandingan antara pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 3 kali.
2. rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company, restriction to draw other loans that lead to the violation of financial ratios required, restriction to give loan, to collateralise, divert, dispose, sell or rent the property of the Company, and to make dividend payment more than 50% of current year's net income.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 3 times.
2. the ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.
3. maintain the equity more than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2013, the Company has complied with all loan covenants.

18. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.301.728 pada tahun 2013 dan Rp635.324 pada tahun 2012)	(6.489,626)	(7.156,030)	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp1,301,728 in 2013 and Rp635,324 in 2012)</i>
Jumlah utang obligasi	2.993.510.374	2.992.843.970	Total bonds payable

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Jumlah tercatat dan nilai wajar utang obligasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	2013	2012
Utang obligasi	2,993,510,374	2,992,843,970

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan obligasi, dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat AA⁻ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 20 Januari 2014 dan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Pefindo.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The carrying amounts and fair value of the bonds payable at reporting dates are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
	2013	2012
Utang obligasi	2,780,931,600	3,525,315,055

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated Double AA⁻ (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") based on its latest rating report released on January 20, 2014 and Pefindo is not affiliated with the Company.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal 12 Desember 2011, yang merupakan tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) sesuai harga pasarnya, untuk sebagian atau seluruh obligasi, sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan pembelian kembali (*buy-back*) tersebut sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Permata Tbk dan peraturan yang berlaku. Obligasi yang telah dibeli kembali ini tidak berhak atas bunga obligasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum membeli kembali obligasinya.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3 kali.
- b. perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

18. BONDS PAYABLE (continued)

One year after December 12, 2011, which is the allotment date, the Company may repurchase (*buy-back*) the bonds at their market value, partially or fully, prior to the due date of the bonds' principal amount. The Company has the right to treat the repurchase (*buy-back*) as bonds redemption or for subsequent sale at market price following the provisions of the Trustee Agreement with PT Bank Permata Tbk and prevailing regulations. The bonds bought back will not have the right of interest. As of December 31, 2013, the Company has not repurchased the bonds yet.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among others, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorized capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times.
- b. ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
- c. equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOAN

	2013	2012			
Utang pokok :				<i>Principal :</i>	
- PT Bank Mizuho Indonesia	914,175,000	-	-	<i>PT Bank of Mizuho Indonesia</i>	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	417,409,477	-	-	<i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	-
<i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.934.485 pada tanggal 31 Desember 2013)	(9,424,088)	-	-	<i>Unamortised up front fee (net of accumulated amortisation of Rp1,934,485 in 31 December 2013)</i>	
Jumlah pinjaman investasi	1,332,160,389	-	-	<i>Total investment loan</i>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(98,426,175)	-	-	<i>Net of current portion</i>	
Bagian jangka panjang	1,223,734,214	-	-	<i>Non-current portion</i>	
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	2013	2012		2013	2012
Pinjaman bank :				<i>Bank borrowings :</i>	
- PT Bank Mizuho Indonesia	914,175,000	-	-	<i>PT Bank of Mizuho Indonesia</i>	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	417,409,477	-	-	<i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	-

a. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa *grace period* dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,80% dibayarkan setiap 3 bulan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

a. PT Bank Mizuho Indonesia

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 and has been fully draw down. The proceeds of the loan is utilised for funding of general corporate purpose financing.

Tenor of the loan is 5 years consist of 1 year grace period and 4 years principal repayment period with interest rate of LIBOR 3 Months + 1.80%. Interest payments due every 3 months.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times.
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Misui Indonesia ("BSMI").

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BSMI sebesar AS\$34.244.768 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

19. INVESTMENT LOAN (continued)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from BSMI amounted to US\$34,244,768 and will due on June 17, 2021 with interest rate was 4.56% per annum.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

As of December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No.78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya kepada Pemerintah. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perusahaan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 ("GR 78") of 2010. The regulation requires that an annual study to be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

The movement in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	251,719,310	222,478,656	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	63,718,450	44,988,856	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	<u>(45,754,895)</u>	<u>(15,748,202)</u>	<i>Actual expenditures during the year</i>
Saldo akhir tahun	269,682,865	251,719,310	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(30,337,362)</u>	<u>(45,990,788)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>239,345,503</u>	<u>205,728,522</u>	<i>Non-current portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bagian lancar terdiri dari masing-masing sebesar Rp21.447.137 dan Rp28.111.347 penyisihan atas jaminan reklamasi; dan Rp8.890.225 dan Rp17.879.441 rencana pelaksanaan kegiatan penutupan tambang di *area of interest* pasca tambang.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the current portion consists of provision for cost of reclamation guarantee amounting to Rp21,447,137 and Rp28,111,347, respectively; and mining closure plan in post-mining area of interest amounting to Rp8,890,225 and Rp17,879,441, respectively.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on area of interest, were as follows:

31 Desember/December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	74,189,239	(42,068,700)	(675,060)	31,445,479	Pongkor
Pomalaa	48,484,733	71,363,732	(11,428,825)	108,419,640	Pomalaa
Buli	42,479,799	14,077,992	(19,364,936)	37,192,855	Buli
Pasca tambang Kijang	31,258,887	-	(267,321)	30,991,566	Kijang post-mining
Pasca tambang Gebe	16,832,925	-	(2,921,493)	13,911,432	Gebe post-mining
Cibaliung	13,378,165	6,888,005	(6,888,005)	13,378,165	Cibaliung
Tayan	13,361,251	8,143,773	(1,100,347)	20,404,677	Tayan
Pasca tambang Cikotok	7,656,600	-	(1,521,286)	6,135,314	Cikotok post-mining
Cikidang	1,303,505	499,937	(1,587,622)	215,820	Cikidang
Jakarta	909,500	-	-	909,500	Jakarta
Pasca tambang Cilacap	848,843	-	-	848,843	Cilacap post-mining
Papandayan	486,708	2,081,549	-	2,568,257	Papandayan
Tapunopaka	418,063	246,072	-	664,135	Tapunopaka
Sanggau	-	883,258	-	883,258	Sanggau
Sarolangun	111,092	1,602,832	-	1,713,924	Sarolangun
Jumlah	251,719,310	63,718,450	(45,754,895)	269,682,865	Total
31 Desember/December 31, 2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area of interest					Area of Interest
Pongkor	68,927,113	5,838,991	(576,865)	74,189,239	Pongkor
Pomalaa	50,744,363	10,034,630	(12,294,260)	48,484,733	Pomalaa
Buli	25,650,189	16,829,610	-	42,479,799	Buli
Pasca tambang Kijang	31,258,887	-	-	31,258,887	Kijang post-mining
Pasca tambang Gebe	16,832,925	-	-	16,832,925	Gebe post-mining
Cibaliung	6,819,219	6,558,946	-	13,378,165	Cibaliung
Tayan	9,808,970	3,552,281	-	13,361,251	Tayan
Pasca tambang Cikotok	7,656,600	-	-	7,656,600	Cikotok post-mining
Cikidang	3,653,918	526,664	(2,877,077)	1,303,505	Cikidang
Jakarta	909,500	-	-	909,500	Jakarta
Pasca tambang Cilacap	-	848,843	-	848,843	Cilacap post-mining
Papandayan	-	486,708	-	486,708	Papandayan
Tapunopaka	216,972	201,091	-	418,063	Tapunopaka
Sarolangun	-	111,092	-	111,092	Sarolangun
Jumlah	222,478,656	44,988,856	(15,748,202)	251,719,310	Total

Setiap akhir periode, Perusahaan menyesuaikan jumlah penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terkini per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Company adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as of reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 31, 2013			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000
Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,333,434,500</u>	<u>35%</u>	<u>333,343,450,000</u>
Sub-jumlah	9,534,581,750	<u>100%</u>	953,458,175,000
Saham simpanan	<u>3,878,000</u>		<u>387,800,000</u>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>		<u>953,845,975,000</u>
31 Desember/December 31, 2012			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310,000	0%	31,000,000
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.up., Ph.D. (Komisaris)	500	0%	50,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,333,471,250</u>	<u>35%</u>	<u>333,347,125,000</u>
Sub-jumlah	9,534,581,750		953,458,175,000
Saham simpanan	<u>3,878,000</u>	<u>100%</u>	<u>387,800,000</u>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>		<u>953,845,975,000</u>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividends distribution and (c) amendments of the articles of association.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah melakukan distribusi sebagian besar dari saham simpanan kepada karyawannya sebagai bagian dari bonus tahun buku 2011. Sebanyak 11.548.000 lembar saham diperoleh kembali yang didistribusikan memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp15.901.596. Selisih lebih atas saham diperoleh kembali dengan biaya perolehan saham sebesar Rp5.843.964, dikreditkan ke akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

On May 14, 2012, the Company distributed a significant portion of the treasury stock to its employees as part of the 2011 annual bonuses. The 11,548,000 treasury shares distributed had a total value of Rp15,901,596. The excess of the value of the shares over their cost amounting to Rp5,843,964 was credited to additional paid-in capital (Note 22).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	387,692,100	387,692,100
Biaya emisi saham	(46,704,316)	(46,704,316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus (Catatan 21)	5,843,964	5,843,964
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21,334.633</u>	<u>21,334.633</u>
Tambahan modal disetor, bersih	<u>29,704,906</u>	<u>29,704,906</u>

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan tanggal 31 Desember 2012.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Share issuance costs
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus (Note 21)
Difference arising from restructuring transaction of entities common control
Additional paid-in capital, net

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control had been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statement as of December 31, 2013 and December 31, 2012.

23. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 April 2013 dan 31 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp448.967.247 atau Rp47,07 (nilai penuh) per saham dan Rp867.550.297 atau Rp90,95 (nilai penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp28.918.343 dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp48.197.239.

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on April 30, 2013 and May 31, 2012, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2012 and 2011 net income totaling Rp448,967,247 or Rp47.07 (full amount) per share and Rp867,550,297 or Rp90.95 (full amount) per share, respectively, and allocation for partnership program from the 2012 and 2011 net income amounting to nil and Rp28,918,343, respectively, and community development program from the 2012 and 2011 net income amounting to nil and Rp48,197,239, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Produk pertambangan			<i>Mining products</i>
Emas	4,705,060,121	3,628,426,726	<i>Gold</i>
Bijih nikel	4,054,295,247	3,061,174,436	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	2,072,043,486	3,175,557,022	<i>Ferronickel</i>
Perak	166,462,113	235,879,834	<i>Silver</i>
Batubara	80,691,664	207,681,770	<i>Coal</i>
Bijih bauksit	70,575,869	47,408,373	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	<u>4,350,133</u>	<u>3,612,332</u>	<i>Other precious metals</i>
	11,153,478,633	10,359,740,493	
Jasa			<i>Services</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>144,842,873</u>	<u>90,145,019</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	<u>11,298,321,506</u>	<u>10,449,885,512</u>	Total sales

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	1,685,141,305	2,006,298,116	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>5,610,866,884</u>	<u>5,409,677,520</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>7,296,008,189</u>	<u>7,415,975,636</u>	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Domestic - related parties (Note 29)</i>
PT Pegadaian (Persero)	1,428,332,529	967,300,385	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>140,379,321</u>	<u>129,582,361</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	1,568,711,850	1,096,882,746	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>2,433,601,467</u>	<u>1,937,027,130</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>2,433,601,467</u>	<u>1,937,027,130</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah penjualan	<u>11,298,321,506</u>	<u>10,449,885,512</u>	Total sales

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts using market price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the year:

	2013	2012	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	3,433,799,111	2,074,788,966	<i>Purchases of precious metals</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,611,097,329	1,309,109,557	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Pemakaian bahan bakar	1,346,001,611	1,428,466,375	<i>Fuel used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	747,716,209	580,507,736	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemakaian bahan	718,158,953	715,091,682	<i>Materials used</i>
Pajak dan retribusi	674,325,779	426,669,649	<i>Tax and retribution</i>
Penyusutan (Catatan 10)	641,577,013	555,762,994	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	447,714,991	318,635,666	<i>Rent</i>
Royalti	356,449,468	350,089,485	<i>Royalties</i>
Amortisasi	124,183,971	65,862,649	<i>Amortisation</i>
Tenaga kerja tidak langsung	105,547,738	93,352,817	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	73,649,585	60,013,382	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	56,200,367	54,321,312	<i>Insurance</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	52,505,612	60,263,243	<i>Reclamation and Mine closure</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	202,790,954	159,300,204	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>
	10,591,718,691	8,252,235,717	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal tahun	73,594,457	53,191,166	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(55,249,761)	(73,594,457)	<i>End of year</i>
	10,610,063,387	8,231,832,426	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal tahun	947,487,832	1,142,812,960	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(1,917,944,522)	(947,487,832)	<i>End of year</i>
Penurunan nilai persediaan	42,914,128	-	<i>Impairment on inventories</i>
Beban pokok penjualan	9,682,520,825	8,427,157,554	Cost of goods sold

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp1.449.128.453 dan Rp1.205.585.987, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp1,449,128,453 and Rp1,205,585,987 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSE

The details of operating expenses are follows:

	2013	2012	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	472,698,362	277,921,023	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	92,051,699	133,004,278	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Perlengkapan kantor	53,869,766	65,186,275	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	46,184,320	42,416,975	<i>Professional services</i>
Pendidikan	35,852,417	57,457,416	<i>Training</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	34,146,972	77,890,479	<i>Reclamation and mine closure</i>
Perjalanan dinas	32,033,655	32,064,764	<i>Travels</i>
Sewa	30,864,069	26,557,815	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 10)	29,275,857	21,565,159	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Iuran dan retribusi	20,229,167	18,459,489	<i>Premium and retribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	106,233,600	104,686,127	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	953,439,884	857,209,800	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	150,597,605	165,811,257	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	10,369,437	13,407,070	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	160,967,042	179,218,327	
Eksplorasi	80,362,063	90,435,775	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	1,194,768,989	1,126,863,902	Total of operating expenses

27. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME/(LOSS)

	2013	2012	
Laba selisih kurs	18,247,528	176,306,896	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	-	10,973,882	<i>Recovery of impairment loss on property plant and equipment</i>
Pemulihan atas penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	-	24,262,724	<i>Recovery of impairment loss of mining properties and exploration evaluation assets</i>
Penurunan nilai piutang <i>despatch</i>	(67,872,184)	-	<i>Impairment of despatch receivables</i>
Penurunan nilai persediaan gudang	(61,996,177)	(7,446,432)	<i>Impairment of warehouse inventory</i>
Denda kepabeanan	(47,858,789)	-	<i>Customs penalty</i>
Beban <i>demmurage</i>	(41,476,687)	-	<i>Demmurage expense</i>
Lain-lain - bersih	(13,817,140)	(110,575,477)	<i>Others - net</i>
Jumlah	(214,773,449)	93,521,593	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Beban untok tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2013 dan 2012 berdasarkan laporan KIS masing-masing pada tanggal 19 Februari 2014 dan 25 Februari 2013.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS**

The employee benefits were calculated by an independent of actuary, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 represents the total projected expenses for 2013 and 2012 that were calculated based on KIS' reports dated February 19, 2014 and February 25, 2013, respectively.

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	9%	10%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 2 (1999)	Mortality table - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table - pensioners
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	Retirement age

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan pensiun	182,248,607	21,995,236	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	152,397,768	88,119,483	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	166,121,457	154,717,000	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67,346,284	72,003,291	Other long-term employment benefits
	<u>568,114,116</u>	<u>336,835,010</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

Rincian hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Imbalan pensiun	166,773,597	10,640,389
Imbalan kesehatan pascakerja	214,673,805	67,616,170
Imbalan pascakerja lainnya	47,553,569	55,481,436
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(844,797)</u>	<u>14,624,318</u>
	<u>428,156,174</u>	<u>148,362,313</u>

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	921,019,408	748,980,992
Nilai wajar dari aset program	<u>(668,444,560)</u>	<u>(726,403,327)</u>
	252,574,848	22,577,665
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(76,664,704)	(467,044)
Biaya jasa lalu	<u>6,338,463</u>	<u>(115,385)</u>
Bersih	<u>182,248,607</u>	<u>21,995,236</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya bunga	68,087,251	72,598,922
Biaya jasa kini	15,843,361	11,386,052
Hasil yang diharapkan dari aset program	(69,794,446)	(73,344,585)
Hasil kurtailment	138,033,723	-
Amortisasi atas kerugian aktuarial	<u>14,603,708</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>166,773,597</u>	<u>10,640,389</u>

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

The details of the employee benefits are as follows:

*Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-retirement benefits
Other long-term employment benefits*

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

*Present value of funded obligations
Fair value of plan assets*

*actuarial losses
Past service cost*

Net

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

*Interest cost
Current service cost*

*Expected return on plan assets
Curtailment result*

*Amortisation of unrecognised
actuarial losses*

Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang dibebankan ke biaya produksi adalah sebesar Rp82.530.713 serta Rp84.242.884 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang dikreditkan ke biaya produksi adalah sebesar Rp21.635.098 serta Rp32.275.487 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	726,403,327	733,445,853	<i>At the beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	69,794,446	73,344,585	<i>Expected return of plan assets</i>
Kerugian aktuarial	(70,835,478)	(33,709,074)	<i>Actuarial losses</i>
luran pemberi kerja	5,128,862	4,994,601	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	1,039,935	1,012,268	<i>Employees' contributions</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(63,086,532)</u>	<u>(52,684,906)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u><u>668,444,560</u></u>	<u><u>726,403,327</u></u>	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	144,803,010	22%	145,267,527	20%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	300,449,845	45%	357,645,093	49%	<i>Debt instruments</i>
Properti	99,456,206	15%	109,569,640	15%	<i>Property</i>
Reksadana	44,472,352	7%	50,235,478	7%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	<u>79,263,147</u>	<u>11%</u>	<u>63,685,589</u>	<u>9%</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>668,444,560</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>726,403,327</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	21,995,236	16,713,447	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban berjalan	166,773,597	10,640,389	<i>Current expenses</i>
luran berjalan	(5,128,862)	(4,994,601)	<i>Contributions paid</i>
Pembayaran manfaat aktual	(1,391,364)	(190,047)	<i>Actual benefit payment</i>
Penyesuaian saldo tahun lalu	<u>-</u>	<u>(173,952)</u>	<i>Adjustment for past service cost</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>182,248,607</u></u>	<u><u>21,995,236</u></u>	Balance at end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2013 dan 2012 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,752,973,968	1,429,641,729
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,098,498,497)</u>	<u>(1,011,085,408)</u>
	654,475,471	418,556,321
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(502,077,703)</u>	<u>(330,436,838)</u>
Bersih	<u>152,397,768</u>	<u>88,119,483</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya bunga	162,868,790	133,251,282
Biaya jasa kini	16,768,081	11,655,655
Amortisasi atas kerugian aktuarial	140,837,769	15,017,145
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(105,800,835)</u>	<u>(92,307,912)</u>
Bersih	<u>214,673,805</u>	<u>67,616,170</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang dibebankan ke biaya produksi adalah sebesar Rp91.210.917 serta Rp123.462.888 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang dikreditkan ke biaya produksi adalah sebesar Rp120.932.547 serta Rp188.548.717 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2013 and 2012 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

Present value of funded obligations
Fair value of plan assets

Unrecognised actuarial losses

Net

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

Interest cost
Current service cost

Amortisation of actuarial losses

Expected return on plan assets

Net

For the year ended December 31, 2013, the amounts of Rp91,210,917 was charged to production costs and Rp123,462,888 was charged to general and administrative expenses. For the year ended December 31, 2012, the amounts of Rp120,932,547 was credited to production costs and Rp188,548,717 was charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	1,011,085,408	867,100,894
Hasil yang diharapkan dari aset program	105,800,835	92,307,912
Kerugian aktuarial	(116,422,092)	(60,279,900)
Iuran pemberi kerja	152,489,746	161,379,832
Iuran pekerja	947,438	1,039,917
Imbalan yang dibayar	<u>(55,402,838)</u>	<u>(50,463,247)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,098,498,497</u></u>	<u><u>1,011,085,408</u></u>

Aset program terdiri dari:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	282,265,568	26%	297,945,485	29%	Equity instruments
Instrumen utang	516,973,998	47%	372,398,361	37%	Debt instruments
Reksadana	131,512,710	12%	107,512,590	11%	Mutual fund
Lain-lain	<u>167,746,221</u>	<u>15%</u>	<u>233,228,972</u>	<u>23%</u>	Others
Jumlah	<u><u>1,098,498,497</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,011,085,408</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	88,119,483	179,079,207
Beban berjalan	214,673,805	67,616,170
Iuran berjalan	(152,489,746)	(161,379,832)
Koreksi nilai aset akhir tahun	<u>2,094,226</u>	<u>2,803,938</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>152,397,768</u></u>	<u><u>88,119,483</u></u>

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Post-employment medical benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	1,011,085,408	867,100,894
Hasil yang diharapkan dari aset program	105,800,835	92,307,912
Kerugian aktuarial	(116,422,092)	(60,279,900)
Iuran pemberi kerja	152,489,746	161,379,832
Iuran pekerja	947,438	1,039,917
Imbalan yang dibayar	<u>(55,402,838)</u>	<u>(50,463,247)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,098,498,497</u></u>	<u><u>1,011,085,408</u></u>

Plan assets comprise the following :

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	282,265,568	26%	297,945,485	29%	Equity instruments
Instrumen utang	516,973,998	47%	372,398,361	37%	Debt instruments
Reksadana	131,512,710	12%	107,512,590	11%	Mutual fund
Lain-lain	<u>167,746,221</u>	<u>15%</u>	<u>233,228,972</u>	<u>23%</u>	Others
Jumlah	<u><u>1,098,498,497</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,011,085,408</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Total

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	88,119,483	179,079,207
Beban berjalan	214,673,805	67,616,170
Iuran berjalan	(152,489,746)	(161,379,832)
Koreksi nilai aset akhir tahun	<u>2,094,226</u>	<u>2,803,938</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>152,397,768</u></u>	<u><u>88,119,483</u></u>

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban	282,841,836	313,833,897
Nilai wajar dari aset program	<u>(28,409,350)</u>	<u>(28,720,848)</u>
	254,432,486	285,113,049
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(81,326,782)	(121,644,535)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	<u>(6,984,247)</u>	<u>(8,751,514)</u>
Bersih	<u>166,121,457</u>	<u>154,717,000</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	22,802,381	30,065,438
Biaya bunga	18,830,034	19,489,792
Amortisasi atas biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	1,767,267	1,767,267
Amortisasi atas kerugian aktuarial	5,646,040	5,404,627
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(1,492,153)</u>	<u>(1,245,688)</u>
Bersih	<u>47,553,569</u>	<u>55,481,436</u>

Imbalan pascakerja lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp32.935.717 dan Rp45.363.195 dibebankan ke biaya produksi serta Rp14.617.852 dan Rp10.118.241 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	28,720,848	23,583,699
Hasil yang diharapkan dari aset program	1,492,153	1,245,688
Kerugian aktuarial	(18,969,627)	(11,225,539)
luran pemberi kerja	22,603,755	19,060,764
Imbalan yang dibayar	<u>(5,437,779)</u>	<u>(3,943,764)</u>
Pada akhir tahun	<u>28,409,350</u>	<u>28,720,848</u>

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban	282,841,836	313,833,897
Nilai wajar dari aset program	<u>(28,409,350)</u>	<u>(28,720,848)</u>
	254,432,486	285,113,049
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(81,326,782)	(121,644,535)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	<u>(6,984,247)</u>	<u>(8,751,514)</u>
Bersih	<u>166,121,457</u>	<u>154,717,000</u>

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	22,802,381	30,065,438
Biaya bunga	18,830,034	19,489,792
Amortisasi atas biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	1,767,267	1,767,267
Amortisasi atas kerugian aktuarial	5,646,040	5,404,627
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(1,492,153)</u>	<u>(1,245,688)</u>
Bersih	<u>47,553,569</u>	<u>55,481,436</u>

For the years ended December 31, 2013 and 2012, other post-retirement benefits of Rp32,935,717 dan Rp45,363,195, were charged to production costs, respectively and Rp14,617,852 and Rp10,118,241, were charged to general and administrative expenses respectively.

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	28,720,848	23,583,699
Hasil yang diharapkan dari aset program	1,492,153	1,245,688
Kerugian aktuarial	(18,969,627)	(11,225,539)
luran pemberi kerja	22,603,755	19,060,764
Imbalan yang dibayar	<u>(5,437,779)</u>	<u>(3,943,764)</u>
Pada akhir tahun	<u>28,409,350</u>	<u>28,720,848</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2013		2012		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Lain-lain	28,409,350	100%	28,720,848	100%	Others

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	154,717,000	128,481,650	Balance at beginning of the year
Beban berjalan	47,553,569	55,481,436	Current expenses
Imbalan yang dibayarkan	(13,545,357)	(10,185,321)	Benefits paid
Iuran kontribusi pemberi kerja	(22,603,755)	(19,060,765)	Employer's contributions
Saldo akhir tahun	166,121,457	154,717,000	Balance at end of the year

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	9%	6%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban	67,346,284	72,003,291	Present value of obligations

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2013	2012	
Biaya bunga	4,320,197	4,445,905	Interest cost
Biaya jasa kini	3,968,344	4,607,599	Current service cost
Amortisasi atas (keuntungan)/kerugian aktuarial	(9,133,338)	5,570,814	Amortisation of actuarial (gain)/losses
Bersih	(844,797)	14,624,318	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang dikreditkan ke biaya produksi adalah sebesar Rp3.121.636 serta Rp2.276.839 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang dibebankan ke biaya produksi adalah sebesar Rp10.373.650 serta Rp4.250.668 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	72,003,291	63,512,927
Beban berjalan	(844,797)	14,624,318
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,812,210)</u>	<u>(6,133,954)</u>
Saldo akhir tahun	<u>67,346,284</u>	<u>72,003,291</u>

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pascakerja lainnya (Catatan 28c).

**28. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

For the year ended December 31, 2013, the amounts of RpRp3,121,636 was credited to production costs and Rp2,276,839 was charged to general and administrative expenses. For the year ended December 31, 2012, the amounts of Rp10,373,650 was charged to production costs and Rp4,250,668 was charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	72,003,291	63,512,927
Beban berjalan	(844,797)	14,624,318
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,812,210)</u>	<u>(6,133,954)</u>
Saldo akhir tahun	<u>67,346,284</u>	<u>72,003,291</u>

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 28c).

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penjualan:		
PT Pegadaian (Persero)	1,428,332,529	967,300,385
PT Pertamina (Persero)	33,674,429	45,088,829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,752,559	60,664,766
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,214,129	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,056,435	-
PT Nusa Halmahera Mineral	8,765,226	-
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5,571,738	9,762,155
Lain – lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>20,344,805</u>	<u>14,066,611</u>
	<u>1,568,711,850</u>	<u>1,096,882,746</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>13.88%</u>	<u>10.49%</u>

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transaction with related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sales:		
PT Pegadaian (Persero)	1,428,332,529	967,300,385
PT Pertamina (Persero)	33,674,429	45,088,829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,752,559	60,664,766
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,214,129	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,056,435	-
PT Nusa Halmahera Mineral	8,765,226	-
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5,571,738	9,762,155
Lain – lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>20,344,805</u>	<u>14,066,611</u>
	<u>1,568,711,850</u>	<u>1,096,882,746</u>
Persentase terhadap total sales	<u>13.88%</u>	<u>10.49%</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	2013	2012	29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Pembelian barang/jasa:				Purchase of goods/services :
PT Pertamina (Persero)		1,449,128,453	1,205,585,987	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk		85,793,603	103,561,757	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
PT Djakarta Lloyd (Persero)		27,223,675	-	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dahana (Persero)		17,497,503	-	PT Dahana (Persero)
PT Reksa Griya Antam		10,711,643	10,574,495	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna		6,009,783	6,490,451	PT Minerina Cipta Guna
PT Barata Indonesia (Persero)		4,493,353	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Minerina Bhakti		5,099,801	25,318,947	PT Minerina Bhakti
		<u>1,605,957,814</u>	<u>1,351,531,637</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha		<u>14.76%</u>	<u>14.15%</u>	Percentage to total cost of goods sold and operating expenses
Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:				Balances with related parties are as follows:
		<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank:				Cash in banks:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		870,342,443	1,153,390,955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		58,855,551	24,430,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		16,825,648	38,479,167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri		<u>3,383,444</u>	<u>1,039</u>	PT Bank Syariah Mandiri
		<u>949,407,086</u>	<u>1,216,301,614</u>	
Deposito berjangka:				Time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		405,000,000	1,090,100,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		106,094,848	268,825,566	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		40,640,850	24,193,413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri		4,460,000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		<u>3,500,000</u>	<u>74,000,000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<u>559,695,698</u>	<u>1,457,118,979</u>	
		<u>1,509,102,784</u>	<u>2,673,420,593</u>	
Persentase terhadap jumlah aset		<u>6.90%</u>	<u>13.56%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha:				Trade receivable:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		192,240	192,240	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		125,741	125,741	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk		-	141,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
		<u>317,981</u>	<u>458,981</u>	
Persentase terhadap jumlah aset		<u>0.001%</u>	<u>0.002%</u>	Percentage to total assets
Piutang non usaha:				Non-trade receivable:
PT Meratus Jaya Iron & Steel		<u>33,732,183</u>	-	PT Meratus Jaya Iron & Steel
Persentase terhadap jumlah aset		<u>0.15%</u>	<u>-</u>	Percentage to total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,867,037	62,942,841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,655,673	9,524,466
	98,522,710	72,467,307

Persentase terhadap jumlah aset **0.45% **0.37%****

	2013	2012
Utang usaha:		
PT Pertamina (Persero)	49,779,238	4,604,379
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	7,507,615	5,030,887
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	3,586,482	6,940,721
PT Dahana (Persero)	2,275,309	3,773,110
PT Reksa Griya Antam	55,859	795,103
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	11,083,521
PT Minerina Cipta Guna	-	1,733,325
PT Barata Indonesia (Persero)	3,221,065	3,365,681
PT Minerina Bhakti	243,955	-
PT Ninda Karya (Persero)	8,588,262	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	1,398,339
	75,257,785	38,725,066

Persentase terhadap jumlah liabilitas **0.82% **0.56%****

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows: (continued)

Restricted cash:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage to total assets

Trade payables:
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Koperasi Karyawan and Pensiunan PT Antam Tbk
PT Dahana (Persero)
PT Reksa Griya Antam
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Minerina Cipta Guna
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Minerina Bhakti
PT Ninda Karya (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)

Percentage to total liabilities

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	1.0	13,382,289	0.5	6,145,087	1.5	19,332,961	Salaries
Tantiem dan bonus	0.4	5,069,500	0.1	2,216,844	1.2	16,104,215	Tantiem and bonus
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	1.0	13,331,691	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.5	6,347,329	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.5	6,695,582	Other long-term benefits
Jumlah	1.4	18,451,789	0.6	8,361,931	4.7	61,811,778	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2012						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	2.7	18,211,400	1.2	7,884,779	2.4	16,318,685	Salaries
Tantiem dan bonus	1.4	9,334,552	0.5	3,334,741	1.3	8,662,192	Tantiem and bonus
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	1.5	10,071,766	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.1	639,142	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.9	5,967,651	Other long-term benefits
Jumlah	4.1	27,545,952	1.7	11,219,520	6.2	41,659,436	Total

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2k).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2k).

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut

Company provided post-employment benefit plan and post-employment healthcare benefit plan for its employee through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Total payment made by the Company is as follow

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kontribusi dibayarkan ke :			<i>Contribution paid to:</i>
Dana Pensiun Antam	5,128,862	4,994,601	<i>Dana Pensiun Antam</i>
Yakespen Antam	<u>152,489,746</u>	<u>161,379,832</u>	<i>Yakespen Antam</i>
	<u>157,618,608</u>	<u>166,374,433</u>	

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan /Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads	Manajemen kunci/key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/Raw material purchases and non-permanent labor

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nickel/ Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pemeriksaan teknis, survei, pengkajian dan konsultasi/Technical inspection, survey, assessment and consulting services
PT Nusa Halmahera Mineral	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Meratus Jaya Iron dan Steel	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The amount of the basic earnings per share for the years ended December 31, 2013 and 2012 is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	409,944,115	2,993,114,982	<i>Income attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang di gunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba persaham dasar	<u>9,534,582</u>	<u>9,530,251</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>43</u>	<u>314</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	9,538,460	9,534,129	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Dikurangi saham simpanan	<u>3,878</u>	<u>3,878</u>	<i>Net of treasury stock</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut:	<u>9,534,582</u>	<u>9,530,251</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator</i>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>		
		<u>Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	157,647,647	1,921,567,174	224,048,427	2,166,548,289	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	802,805	8,731,305	1,741,799	17,461,538	
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	7,076,371	822,062	5,893,820	659,931	
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	95,435,361	<u>1,163,261,614</u>	178,030,308	<u>1,721,553,081</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset			<u>3,094,382,154</u>		<u>3,906,222,839</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Utang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	1,849,929	22,548,787	889,495	8,601,414	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	62,647,353	7,277,743	251,576	28,169	
	Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	263,443	4,431,645	9,580	122,721	
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	13,172	264,714	13,172	205,206	
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	8,153	88,668	11,407	114,355	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		31 Desember/ December 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
		Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	3,422	32,951	1,628	12,873	
Beban Akrua	Dolar AS/ US Dollar	3,462,839	42,208,543	8,342,136	80,668,451	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ US Dollar	-	-	19,609,057	189,619,579	Advances from customers
Pinjaman Bank	Dolar AS/ US Dollar	200,000,000	<u>2,437,800,000</u>	170,000,000	<u>1,643,900,000</u>	Bank Loans
Jumlah Liabilitas			<u>2,514,653,051</u>		<u>1,923,272,768</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>579,729,103</u>		<u>1,982,950,071</u>	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang terutama dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments as of December 31, 2013 and 2012 and for the years ended is as follows:

		2013					
		Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih		<u>6,126,338,733</u>	<u>5,020,191,358</u>	<u>151,791,415</u>	-	<u>11,298,321,506</u>	Net sales
Hasil							Outcome
Laba (rugi) usaha		1,002,697,086	723,304,362	(309,188,334)	(995,781,422)	421,031,692	Operating income (loss)
Penghasilan bunga		578,416	3,144,028	5,786,944	75,806,993	85,316,381	Interest income
Beban bunga		-	(1,956,620)	(384,697)	(58,318,728)	(60,660,045)	Interest expense
Manfaat pajak penghasilan - bersih		-	-	-	542,877,769	542,877,769	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih		<u>109,535,647</u>	<u>46,415,472</u>	<u>(295,974)</u>	<u>(734,273,573)</u>	<u>(578,618,428)</u>	Other expense- net
Laba (rugi) tahun berjalan		<u>1,112,811,149</u>	<u>770,907,242</u>	<u>(304,082,061)</u>	<u>(1,169,688,961)</u>	<u>409,947,369</u>	Income (loss) for the year
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen		5,267,574,767	2,400,979,838	1,806,849,951	12,389,712,835	21,865,117,391	Segment assets
Liabilitas segmen		640,370,102	258,370,471	207,985,763	7,964,903,523	9,071,629,859	Segment liabilities
Perolehan aset tetap		485,119,187	460,091,412	603,039,734	1,196,787,876	2,745,038,209	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi		390,197,469	371,396,196	33,680,372	3,553,092	798,827,129	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**32. OPERATING
SEGMENT
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

	2012					
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>6,236,731,459</u>	<u>3,957,874,045</u>	<u>255,280,008</u>	-	<u>10,449,885,512</u>	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	1,024,141,026	647,361,993	(201,929,265)	(573,709,698)	895,864,056	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	512,707	2,244,852	11,491,402	151,820,196	166,069,157	Interest income
Beban bunga	-	-	(628,401)	(233,872,419)	(234,500,820)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(902,379,330)	(902,379,330)	Income tax expense, net
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	<u>(102,572,563)</u>	<u>60,442,463</u>	<u>3,937,934</u>	<u>3,106,254,834</u>	<u>3,068,062,668</u>	Other income (expenses), net
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>922,081,170</u>	<u>710,049,308</u>	<u>(187,128,330)</u>	<u>1,548,113,583</u>	<u>2,993,115,731</u>	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,962,184,608	2,106,191,653	1,302,664,695	11,337,499,990	19,708,540,946	Segment assets
Liabilitas segmen	687,732,796	362,544,972	118,848,449	5,707,098,673	6,876,224,890	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	696,393,360	364,295,589	505,814,202	728,471,436	2,294,974,587	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	307,366,806	311,046,692	23,340,755	4,025,511	645,779,764	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	2013				
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	6,126,338,733	1,066,538,640	103,130,816	7,296,008,189	Export
Lokal	-	<u>3,953,652,718</u>	<u>48,660,599</u>	<u>4,002,313,317</u>	Local
Jumlah	<u>6,126,338,733</u>	<u>5,020,191,358</u>	<u>151,791,415</u>	<u>11,298,321,506</u>	Total
2012					2012
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	6,236,731,459	1,024,789,151	154,455,026	7,415,975,636	Export
Lokal	-	<u>2,933,084,894</u>	<u>100,824,982</u>	<u>3,033,909,876</u>	Local
Jumlah	<u>6,236,731,459</u>	<u>3,957,874,045</u>	<u>255,280,008</u>	<u>10,449,885,512</u>	Total

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial Obligations under Various Mining Authorizations

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining authorizations explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas Pertambangan Patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ijin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Environmental Matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company and Subsidiaries have recognised provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

c. Company's Ownership in Joint Venture Mining Entities

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2013/
Status as of December 31, 2013**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production *
Tahap konstruksi/Construction phase
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("COW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining authorizations number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Agreement for Feasibility Study and/or Establishment of Joint Venture to Undertake Exploration, Evaluation and Development Work

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales Agreements

As of December 31, 2013, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). Nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa chemical grade alumina dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Agustus 2010. Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 ICA gagal memenuhi kondisi tertentu, hal ini dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) yang dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The proposed name is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed by the stockholders, as of the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. This agreement has been amended several times, the latest was made on August 31, 2010. The Amended and Restated JVA contained a time limit up to June 30, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, it can be considered as an event of default, which might result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As of December 31, 2013, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$1,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) untuk melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$226.196.000. *Supply and Installation Contracts* tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek. Pada tanggal 1 Februari 2011, klausul ini dihapus melalui perubahan Kontrak Pasokan dan Instalasi yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Tsukishima.

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA mengadakan perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual Bauksit yang sudah dicuci *Washed Bauxite* ("WBX") secara khusus kepada ICA dari lokasi penambangan mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta WMT WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Hingga tanggal 31 Desember 2013, belum ada transaksi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian ini karena Perusahaan belum memulai operasi komersialnya.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.835.205.255 per 31 Desember 2013). JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$226,196,000. The Supply and Installation Contracts contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost. On February 1, 2011, this clause was deleted through an amended Supply and Installation Contract, which was signed by the Company along with Tsukishima.

On December 1, 2010, the ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell Washed Bauxite ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million WMT of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. As of December 31, 2013, no transaction has occurred related to this agreement since the Company has not started its commercial operations yet.

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,835,205,255 as of December 31, 2013). JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC instructions in connection with Finance Documents. The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari JBIC sebesar JPY14.400.000.000 (setara dengan Rp1.673.121.600 per 31 Desember 2013) dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.835.205.255 per 31 Desember 2013).

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, Mizuho dan Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban pinjaman mencakup saldo pokok hingga JPY10.530.000.000 atas ICA; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari the *Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite dan the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*, dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial ("Pinjaman Komersial"), yang terdiri atas Mizuho dan BSML, dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY9.600.000.000 dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY10.530.000.000 (Catatan 17b).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

As of December 31, 2013, ICA has made a loan drawdown from the JBIC facility amounting to JPY14,400,000,000 (equal to Rp1,673,121,600 as of December 31, 2013) from the aggregate amount of JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,835,205,255 as of December 31, 2013).

On June 13, 2011, the Company, Mizuho and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of obligations to the Commercial Lenders, which include a principal balance of up to JPY10,530,000,000 of ICA's liabilities; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and (iv) maintain credit rating and financial ratios required. As of December 31, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders ("Commercial Lenders"), which consist of Mizuho and BSML, whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. From such amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

As of December 31, 2013, ICA has made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY9,600,000,000 from the aggregate amount of JPY10,530,000,000 (Note 17b).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran kewajiban yang Dijamin.

Pada tanggal 13 Februari 2012 dan 6 Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Mizuho sebesar JPY8.500.000.000 (setara dengan Rp987.606.500 per 31 Desember 2013) dan JPY1.100.000.000 (setara dengan Rp127.807.900 per 31 Desember 2013).

Pada bulan Februari dan Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian *Average Forex Forward* dengan Mizuho dan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), dimana ICA berjanji akan membayar uang dalam mata uang JPY kepada Mizuho dan ANZ serta akan menerima uang dalam mata uang AS\$ dari Mizuho dan ANZ selama jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ICA masih dalam tahap konstruksi.

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012 ("Peraturan Kehutanan 2012") yang menggantikan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2012, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On September 28, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

On February 13, 2012 and June 6, 2012, ICA entered into Interest Rate Swap agreement with Mizuho amounting to JPY8,500,000,000 (equal to Rp987,606,500 as of December 31, 2013) and JPY1,100,000,000 (equal to Rp127,807,900 as of December 31, 2013).

In February and June 2012, ICA entered into Average Forex Forward agreements with Mizuho and PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), whereby ICA agreed to deliver money in JPY currency to Mizuho and ANZ and to receive money in US\$ currency from Mizuho and ANZ during the specified period.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project started. As of December 31, 2013, ICA is still in the construction stage.

g. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012 (the "2012 Forestry Regulation") which replaced the Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2012 Forestry Regulation, the Company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2012 Forestry Regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Peraturan Kehutanan 2012 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kehutanan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2012 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MEJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MEJIS sudah beroperasi.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp49.867.037 dan Rp62.942.841 (Catatan 8).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. The 2012 Forestry Regulation (continued)

As of December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have implemented the 2012 Forestry Regulation. Management believes that the 2012 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of MEJIS with share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a *stainless steel plant*.

In June, 2013, MEJIS has enter the operation stage.

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of the escrow account amounted to Rp49,867,037 and Rp62,942,841, respectively (Note 8).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pengurangan IUP/KP

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, Bupati Konawe Utara telah melakukan revisi luas wilayah Kuasa Pertambangan Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara dimana luas awal 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu dikurangi menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan IUP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining
Authorizations**

1. Reduction of Mining Authorizations

Based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the North Konawe Regent, North Konawe Regent has revised the area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, reduced to be 5,000 hectares only for Bahubulu. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the North Konawe Regent is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Since the issuance of this Decision Letter by the North Konawe Regent, the Company has been involved in several legal proceedings relate with this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

On August 15, 2013, the Company and the North Konawe Regent signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solve dispute issues related to Mining Authorization of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

1. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan Surat Keputusan No. 376 tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai Surat Keputusan No. 86 Tahun 2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah menjatuhkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding atas putusan ini ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makasar namun sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makasar belum menjatuhkan putusannya.

Terkait dengan permasalahan hukum di wilayah Kabupaten Konawe Utara, manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan dan berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

1. Reduction of Mining Authorizations (continued)

On August 26, 2013, North Konawe Regent issued Decision Letter No. 376/2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Beside the dispute over mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another dispute case with the North Konawe Regent regarding the Decision Letter No. 86/2012 issued by the North Konawe Regent to revoke the Production Mining Right for Mandiodo mining sub-district.

The Company has filed suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the North Konawe Regent to Kendari State Administrative Court. In October 2013, Kendari State Administrative Court has decided in favor of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the North Konawe Regent.

The North Konawe Regent has appeal on this decision to the Makasar High State Administrative Court but as at the date of these consolidated financial statements, the Makasar High State Administrative Court has not rendered any decision yet.

Regarding the legal issues in North Konawe District, management is working on the above matters including pursuing legal action to maintain the Mining Authorisations which are legally owned by the Company and believes that the Company will be able to maintain the Mining Authorisations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)

2. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan No. KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

k. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Ketentuan tersebut dapat memberikan resiko berkurangnya cadangan dan tingkat keekonomian proyek Perusahaan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)

2. Overlapping of Mining Authorizations

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.
- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and No. KW.98PP0216, respectively.

As of December 31, 2013, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Management believes that the Company will be able to maintain its Mining Authorizations.

k. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Mining Law containing certain provision relating to the obligation to supply the domestic markets, limitation in the mining exploration area and production activities, and requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. These requirements might expose the Company in forms of reduction in reserve and a lower project return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. UU Minerba (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 ("PP No. 23") Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mining Law (continued)

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 1").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 1 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorization ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign stockholders.

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

As of December 31, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 November 2013, terkait dengan perpanjangan kontrak hingga 6 Juni 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, presentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 98,77%.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan *Mandate Letter* atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT telah menandatangani amandemen *Mandate Letter*. Perubahan tersebut meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar AS\$650.000.000 menjadi sebesar AS\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku *Mandate Letter* menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty of Feni Haltim project which includes Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and has been amended several times, the latest on November 11, 2013, in relation to contract extension to June 6, 2014. As of December 31, 2013, the percentage of completion of the project has reached 98.77%.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia.

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC telah menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar AS\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, pekerjaan masih dalam paket 1.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 10 Januari 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Hingga tanggal 31 Desember 2013, perubahan ke-3 atas kontrak tersebut belum ditandatangani namun persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 61,64%.

Pada tanggal 7 Juni 2012, FHT telah menandatangani kontrak sewa alat berat dengan AR, pihak berelasi, untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp96.470.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 7 Juni 2012 sampai dengan tanggal 3 April 2013 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2014.

Pada tanggal 8 Mei 2013, FHT telah menandatangani kontrak pengadaan sewa alat berat dengan AR untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dan *power plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp232.100.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2014.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Feni Haltim Project (continued)

As of December 31, 2013, the Facility Agreement has not been signed.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detail Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). As of December 31, 2013, the assignment is still for the package 1.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to January 10, 2013 and was extended to December 30, 2013. As of December 31 2013, the third amendment for the contract has not been signed but, the percentage of completion of the project had reached 61,64%.

On June 7, 2012, FHT entered into a contract with AR, a related party, for heavy equipment rental relating to land preparation for process plant with a contract value of Rp96,470,000. The contract is valid from June 7, 2012 to April 3, 2013 and was then amended until March 31, 2014.

On May 8, 2013, FHT entered into a contract with AR for heavy equipment rental relating to land preparation for the process plant and power plant with a contract value of Rp232,100,000. The contract is valid from May 13, 2013 up to March 12, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. Notwithstanding the foregoing, the regulation does not grandfather the Company's long-term sales contracts.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to bargaining cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognizes the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

On February 6, 2012, MEMR issued Regulation No 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of PP No 23.

Pursuant to PP No. 23 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the MESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IUPK holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014 .

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In accordance with the regulations mentioned above, the exports of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 were made after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

On August 6, 2013, MEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the government decision to ban the export of minerals not processed to the minimum requirements under Permen No. 20/2013.

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as second amendment of GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2014 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral (lanjutan)

Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET-Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel, dan *chemical grade alumina*.

Manajemen berpendapat bahwa salah satu dampak dari peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas adalah bahwa Perusahaan tidak dapat lagi melakukan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014. Namun, Perusahaan masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya termasuk melakukan kerjasama atau menjalin partner dengan perusahaan lain untuk memenuhi ketentuan tersebut.

o. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008 (Catatan 20). Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Regulations on Domestic Value-Added Minerals (continued)

Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refining Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, among others stipulates that processed and refined mining products exporters including ferronickel, alumina, and gold should obtain recognition as ET-("Exportir Terdaftar") Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export of mining products of gold, silver, nickel, and chemical grade alumina.

Management believes that one of the impacts of the regulations disclosed above is the Company can no longer export its nickel ores starting from January 12, 2014. However, the Company is currently assessing the impact of those regulations to its operations including forming a cooperation or partnership with other company to meet the requirements.

o. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008 (Note 20). An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In view of the foregoing, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.
- b. For mine closure, the Company has corresponded with the MESDM on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.

Management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Further, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Penambahan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar AS\$30.000.000 (imbalan kontinjensi), apabila terdapat tambahan sumberdaya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan cadangan emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi terbaru tersebut, Perusahaan mengakui imbalan kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013.

Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2013 adalah 99,85%.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Acquiring Interest on Investment in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent consideration) subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As of December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold reserves in NHM performed by the Competent Person under JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces of additional gold in NHM concession areas. Based on that recent estimate, the Company has recognised contingent consideration amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non current liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Pomalaa Modernisation and Optimization of Feronickel Plant and Construction of Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of feronickel factory with detail as follows:

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install belt conveyor with contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and commercial operation date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late of completion work started to occur based on contract (6 weeks after COD). Construction in progress as of December, 31 2013 was 99.85%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa ("P3FP") (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Jetty and Facilities* dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013. Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2013 adalah 98,07%.

Tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2013 adalah 94,99%.

Tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU Pomalaa yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani *Amendment I* untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2012 tersebut. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2013 adalah 16,2 %.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Pomalaa Modernisation and Optimization of Ferronickel Plant and Construction of Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project (continued)

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install jetty and facilities with contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed contract extension and valid until August 15, 2013. As of December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approved second amandemend contract so the target date is still on August 15, 2013. Because of that, the Company has rights to impose fines due to late of completion work started occur based on contract (6 weeks after target date). Construction in progress as of December, 31 2013 was 98.07 %.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with contract value of US\$35,475,000. The agreement is valid until January 28, 2014. Construction in progress as of December, 31 2013 was 94.99%.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a Notice to Proceed to started construction of Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the Notice to Proceed for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed *Amendment I* to amend the provisions on standby letter of credit stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as of December 31, 2013 was 16.2 %.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU
Pomalaa ("P3FP") (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line 4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Progres konstruksi hingga 31 Desember 2013 adalah 10,93%.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000).

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam Centre.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Modernisation and Optimization
of Ferronickel Plant and Construction of
Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project
(continued)**

On February 6, 2013, the Company entered into *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* with aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. *Construction of Ore Preparation Line 4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013 the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Construction in progress as of December, 31 2013 was 10.93%.

Company started new construction project of *Oxygen Plant-5* in 2013. Company entered into a contract with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with contract US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000).

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Centre Building.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 31 Desember 2013, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp115.752.035.

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nikel
Mining**

Pada 18 September 2012 PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku Sub Kontraktor PT Minerina Bhakti ("MB") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan terdaftar dengan nomor 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan DNM untuk sebahagian yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mengajukan permohonan banding kepada PNJS atas keputusan No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL pada 26 November 2013. Hingga 31 Desember 2013, PNJS belum mengeluarkan hasil keputusan atas banding tersebut. Perusahaan yakin bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

The Company has agreed to provide *corporate guarantee* for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total *corporate guarantee* provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As of December 31, 2013, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp115,752,035.

s. Legal Case with Dian Nickel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") as sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB") filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendat II. The lawsuit filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and registered for No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay restitution with recourse for Rp127,647,699 and US\$120,073.

Legal efforts undertaken by the Company was to appeal the decision on suits No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL to PNJS on November 26, 2013. As of December 31, 2013, PNJS has not released their decision. The Company believes that there is no legal basis that can be imposed the Company by DNM, since there is no business relation between Antam and DNM.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>
<u>31 Desember/December 2013</u>			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,792,737,848	2,792,737,848	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,152,686,688	1,152,686,688	-
Piutang lain-lain/Other receivables	37,004,847	37,004,847	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	100,997,036	100,997,036	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related party	33,732,183	33,732,183	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>4,117,158,602</u>	<u>4,117,158,602</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	547,080,010	-	547,080,010
Beban Akrual/ Accrued expenses	331,623,859	-	331,623,859
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,469,800,000	-	2,469,800,000
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	41,599,372	-	41,599,372
Utang lain-lain/Other payables	71,908,862	-	71,908,862
Utang obligasi/Bonds payables	2,993,510,374	-	2,993,510,374
Pinjaman investasi/Investment loan	1,322,160,389	-	1,322,160,389
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	191,414,019	-	191,414,019
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>7,969,096,885</u>	<u>-</u>	<u>7,969,096,885</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana suatu aset dan liabilitas dapat dipertukarkan atau diselesaikan melalui suatu transaksi yang wajar yang melibatkan pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai, selain dalam situasi terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair value of financial assets and liabilities is the amount at which the assets and liabilities could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 12 Februari 2014 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar AS\$50.000.000 yang akan jatuh tempo pada 12 Mei 2014 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 2% per tahun.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Interest on fixed rate financial instrument is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing and, therefore, are not subjected to interest rate risk.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 12, 2014 the Company made a drawdown of the credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$50,000,000, and will due on May 12, 2014 with determined interest rate of 2% per annum.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Realising risks of the Company faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the role and responsibility of supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2013 terjadi penurunan harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel dan emas dan batubara. Penurunan terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel yang dominan terhadap produk lainnya penurunan harga nikel akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel (emas, bauksit dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar IDO dan MFO dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Jika harga komoditas nikel melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas nikel pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp80.000.000.

Jika harga komoditas emas melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga komoditas emas pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp9.000.000.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Commodity Price Risks*

There was a significant drop in 2013 in commodity prices for nickel and gold and coal. The decrease was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on specific market or country, however, due to dominance of nickel product portfolio on other products, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be significantly affected by the decrease in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel portfolio portions (gold, bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from IDO and MFO to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

If the nickel commodity price weakens or strengthens by 5% compared to nickel commodity price on December 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp80,000,000.

If the gold commodity price weakens or strengthens by 5% compared to gold commodity price on December 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp9,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp422.236.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp84.000.000, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States Dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian Rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar. In order to overcome this risk, from time to time, the Company and Subsidiaries engage in hedging transactions.

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to loan interest rate on December 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp422,236.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the U.S. Dollar on December 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2013 will increase or decrease approximately by Rp84,000,000, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar-denominated net assets as of December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2013				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ <i>Carrying value as of December 31, 2013</i>	
Suku bunga mengambang					<i>Floating rate</i>
Bank dan deposito berjangka	2,792,737,847	-	-	2,792,737,847	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	100,997,036	-	-	100,997,036	<i>Restricted cash</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(2,469,800,000)	-	-	(2,469,800,000)	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman investasi	(98,426,175)	(1,233,158,302)	9,424,088	(1,322,160,389)	<i>Investment loan</i>
Suku bunga tetap					<i>Fixed rate</i>
Utang obligasi	-	(3,000,000,000)	6,489,626	(2,993,510,374)	<i>Bonds payable</i>
Jumlah	325,508,708	(4,233,158,302)	15,913,714	(3,891,735,880)	Total
	2012				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ <i>Carrying value as of December 31, 2012</i>	
Suku bunga mengambang					<i>Floating rate</i>
Bank dan deposito berjangka	3,868,574,769	-	-	3,868,574,769	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	74,878,179	-	-	74,878,179	<i>Restricted cash</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(1,663,900,000)	-	-	(1,663,900,000)	<i>Short-term bank loan</i>
Suku bunga tetap					<i>Fixed rate</i>
Utang obligasi	-	(3,000,000,000)	7,156,030	(2,992,843,970)	<i>Bonds payable</i>
Jumlah	2,279,552,948	(3,000,000,000)	7,156,030	(713,291,022)	Total

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counter-parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas dan setara kas	2,792,737,848	3,868,574,769
Piutang usaha, bersih	1,152,686,688	1,722,426,366
Piutang lain-lain, bersih	37,004,847	124,491,614
Piutang nonusaha pihak berelasi	33,732,183	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	100,997,036	74,878,179
Uang jaminan	<u>10,768,869</u>	<u>12,737,653</u>
Jumlah	<u>4,127,927,471</u>	<u>5,803,108,581</u>

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang dagang		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Standard and Poors</i>)		
A+	137,319,107	131,479,234
BBB	<u>4,952,139</u>	<u>20,306,712</u>
	<u>142,271,246</u>	<u>151,785,946</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Pefindo</i>)		
AAA	<u>192,240</u>	<u>192,240</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Moody's</i>)		
Baa1	<u>-</u>	<u>432,957,791</u>

36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers with strong financial condition and good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Company and Subsidiaries is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables, net
Non-trade receivable related party
Restricted cash
Guarantee deposits

Total

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings.

Trade receivable

Counterparties with external credit rating (*Standard and Poors*)

A+
BBB

Counterparties with external credit rating (*Pefindo*)

AAA

Counterparties with external credit rating (*Moody's*)

Baa1

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with external credit rating (Fitch)</i>
A	125,741	125,741	A
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,010,097,461	1,137,364,648	<i>Counterparties without external credit rating</i>
Jumlah piutang dagang	<u>1,152,686,688</u>	<u>1,722,426,366</u>	Total trade receivable
Kas pada bank			Cash on bank
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	893,995,343	1,209,126,607	AAA
AA+	153,376,849	134,296,267	AA+
A+	268,021	1,001,737	A+
	<u>1,047,640,213</u>	<u>1,344,424,611</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with external credit rating (Fitch)</i>
AAA	46,349	119,158	AAA
AA-	577,288	153,465	AA-
	<u>623,637</u>	<u>272,623</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			<i>Counterparties with external credit rating (Moody's)</i>
A3	120,387,196	107,031,015	A3
Baa1	74,710,100	42,033,681	Baa1
	<u>195,097,296</u>	<u>149,064,696</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,243,361,146</u>	<u>1,493,761,930</u>	Total cash on bank
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	689,420,850	1,547,093,413	AAA
AA+	256,740,000	557,500,000	AA+
AA	106,094,848	268,825,566	AA
A+	8,150,000	-	A+
	<u>1,060,405,698</u>	<u>2,373,418,979</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with external credit rating (Fitch)</i>
AAA	487,560,000	-	AAA
AA-	-	-	AA-
	<u>487,560,000</u>	<u>-</u>	
Jumlah deposito jangka pendek	<u>1,547,965,698</u>	<u>2,373,418,979</u>	Total short-term time deposits

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Pefindo</i>)			Counterparties with external credit rating (<i>Pefindo</i>)
AAA	98,522,710	72,467,307	AAA
Tidak memiliki peringkat eksternal	<u>2,474,326</u>	<u>2,410,872</u>	No external rating
	<u>100,997,036</u>	<u>74,878,179</u>	

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their obligations and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portion of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payables

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)

	Kurang Dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>over 5 years</i>	Jumlah <i>Total</i>	
31 Desember 2013							31 December 2013
Utang usaha	547,080,010	-	-	-	-	547,080,010	Trade payables
Beban akrual	331,623,859	-	-	-	-	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	41,599,372	-	-	-	-	41,599,372	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	71,908,862	-	-	-	-	71,908,862	Other payables
Pinjaman bank	2,469,800,000	-	-	-	-	2,469,800,000	Bank loan
Utang obligasi	-	-	-	-	3,000,000,000	3,000,000,000	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	98,426,175	219,706,725	864,697,362	148,754,337	1,331,584,599	Investment loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	3,884,233	-	3,884,233	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,462,012,103</u>	<u>98,426,175</u>	<u>219,706,725</u>	<u>868,581,595</u>	<u>3,148,754,337</u>	<u>7,797,480,935</u>	Total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jumlah Liabilitas	9,071,629,859	6,876,224,890
Jumlah Ekuitas	<u>12,793,487,532</u>	<u>12,832,316,056</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.71:1</u>	<u>0.54:1</u>

36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the year ended December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2011, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Hirarki nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian tingkat 1, tingkat 2 atau tingkat 3 karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tertentu ditentukan menggunakan nilai wajar level 1 dan 2 untuk tujuan pengungkapan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan utang obligasi) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**36. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Fair value hierarchy

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As of December 31, 2013 and 2012, no financial assets and liabilities that were measured at fair value using either level 1, level 2 or level 3 valuation technique since the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss. The fair value of certain financial assets and liabilities were determined for disclosure purpose using fair value level 1 and 2.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loan.

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at amortised cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset tetap	244,047,218	34,639,347
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi	20,585,094	4,836,245
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	191,354	(4,091,142)
Peningkatan investasi entitas asosiasi Lewat peningkatan utang	1,250,000	-
Persediaan yang berasal dari kenaikan utang usaha	61,969,270	-
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	64,386,012	-
Selisih kurs atas hutang bank	799,455,003	-

37. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Borrowing cost of bonds payable capitalised to property, plant and equipment	244,047,218	34,639,347
Borrowing cost of bonds payable capitalised to exploration and evaluation assets	20,585,094	4,836,245
Difference in foreign currency translation in consolidation	191,354	(4,091,142)
Increase of investment in associates through increase in payable	1,250,000	-
Inventory from increase of trade payables	61,969,270	-
Property, plant and equipment from increase of trade payables	64,386,012	-
Difference in foreign currency translation in bank loan	799,455,003	-

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follow:

- a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the landrights.

Under Australian FAS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. Australian FAS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land-rights.

- b) From January 1, 2013, Australian FAS require actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets ('remeasurements') are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Berdasarkan PSAK di Indonesia, pendekatan koridor masih diperbolehkan.

- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset non-moneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasi menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("IFAS") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

The corridor approach is no longer allowed. This change should be applied retrospectively. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed.

- c) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortization and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortization of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognized by making adjustment to opening retained earnings as at January 1, 2011.

The following tables set forth a reconciliation of consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 and 2012, in each case between Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") and Australian Financial Accounting Standards consolidated financial statements.

	2013			2012			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,792,737,848	-	2,792,737,848	3,868,574,769	-	3,868,574,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
Pihak ketiga	1,152,368,707	-	1,152,368,707	1,721,967,385	-	1,721,967,385	Third parties
Pihak berelasi	317,981	-	317,981	458,981	-	458,981	Related parties
Piutang lain-lain	37,004,847	-	37,004,847	124,491,614	-	124,491,614	Other receivables
Persediaan, bersih	2,445,933,902	-	2,445,933,902	1,449,967,933	-	1,449,967,933	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	555,601,716	-	555,601,716	329,114,459	-	329,114,459	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	65,105,737	-	65,105,737	50,518,253	-	50,518,253	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	31,366,435	-	31,366,435	101,757,802	-	101,757,802	Other current assets
Jumlah aset lancar	7,080,437,173	-	7,080,437,173	7,646,851,196	-	7,646,851,196	Total current assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2013			2012			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET TIDAK LANCAR							
Kas yang dibatasi penggunaannya	100,997,036	-	100,997,036	74,878,179	-	74,878,179	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	33,732,183	-	33,732,183	-	-	-	Non-trade receivable related party
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	3,582,548,750	-	3,582,548,750	3,956,042,901	-	3,956,042,901	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,350,639,204	-	1,350,639,204	1,154,405,032	-	1,154,405,032	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	6,700,155,560	194,544,073	6,894,699,633	4,663,449,270	196,576,036	4,860,025,306	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	858,785,854	-	858,785,854	666,238,614	-	666,238,614	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	709,712,614	131,542,782	841,255,396	754,404,102	131,542,782	885,946,884	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	40,396,184	-	40,396,184	31,587,451	-	31,587,451	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	722,498,125	-	722,498,125	476,176,602	-	476,176,602	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, bersih	433,034,792	(132,679,692)	300,355,100	36,211,700	-	36,211,700	Deferred tax assets, net
Goodwill	179,941,213	11,581,026	191,522,239	185,373,972	11,581,026	196,954,998	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	72,238,703	-	72,238,703	62,921,927	-	62,921,927	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	14,784,680,218	204,988,189	14,989,668,407	12,061,689,750	339,699,844	12,401,389,594	Total non-current assets
JUMLAH ASET	21,865,117,391	204,988,189	22,070,105,580	19,708,540,946	339,699,844	20,048,240,790	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha							CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	471,822,225	-	471,822,225	378,228,386	-	378,228,386	Trade payables
Pihak berelasi	75,257,785	-	75,257,785	38,725,066	-	38,725,066	Third parties
Utang lain-lain	71,908,862	(4,449,723)	67,459,139	37,756,594	(4,449,723)	33,306,871	Related parties
Beban akrual	331,623,859	-	331,623,859	414,007,012	-	414,007,012	Other payables
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	41,599,372	-	41,599,372	123,170,868	-	123,170,868	Accrued expenses
Utang pajak	180,599,828	-	180,599,828	150,007,865	-	150,007,865	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,469,800,000	-	2,469,800,000	1,663,900,000	-	1,663,900,000	Taxes payable
Uang muka pelanggan	84,136,165	-	84,136,165	189,619,579	-	189,619,579	Short-term bank loans
Pinjaman investasi - lancar	98,426,175	-	98,426,175	-	-	-	Advances from customers
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,337,362	-	30,337,362	45,990,788	-	45,990,788	Investment loan - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,855,511,633	(4,449,723)	3,851,061,910	3,041,406,158	(4,449,723)	3,036,956,435	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,993,510,374	-	2,993,510,374	2,992,843,970	-	2,992,843,970	Bonds payable
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (*)	568,114,116	681,814,786	1,249,928,902	336,835,010	1,561,586,159	1,898,421,169	Pension and other post-retirement obligations
Pinjaman investasi	1,223,734,214	-	1,223,734,214	-	-	-	Investment loan
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	239,345,503	-	239,345,503	205,728,522	-	205,728,522	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	296,357,929	94,049,082	390,407,011	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	191,414,019	-	191,414,019	3,053,301	-	3,053,301	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,216,118,226	681,814,786	5,897,933,012	3,834,818,732	1,655,635,241	5,490,453,973	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,071,629,859	677,365,063	9,748,994,922	6,876,224,890	1,651,185,518	8,527,410,408	TOTAL LIABILITIES

(*) : Penyesuaian rekonsiliasi berkaitan dengan penerapan SAK di Australia mengenai imbalan kerja yang diaplikasikan secara retrospektif/ Reconciliation adjustment relates to the adoption of Australian FAS regarding employee benefits which was applied retrospectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2013			2012			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
EKUITAS							STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	29,704,906	-	29,704,906	29,704,906	-	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:							Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,994,778	-	54,994,778	103,200,270	-	103,200,270	Difference in foreign currency translation
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,295,503,087	-	11,295,503,087	8,751,355,353	-	8,751,355,353	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya (*)	462,790,683	(472,376,874)	(9,586,191)	2,997,564,703	(1,311,485,674)	1,686,079,029	Unappropriated
Saham simpanan	(3,377,511)	-	(3,377,511)	(3,377,511)	-	(3,377,511)	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,793,461,918	(472,376,874)	12,321,085,044	12,832,293,696	(1,311,485,674)	11,520,808,022	Total equity attributable to owners of the parent
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	25,614	-	25,614	22,360	-	22,360	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	12,793,487,532	(472,376,874)	12,321,110,658	12,832,316,056	(1,311,485,674)	11,520,830,382	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21,865,117,391	204,988,189	22,070,105,580	19,708,540,946	339,699,844	20,048,240,790	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
PENJUALAN	11,298,321,506	-	11,298,321,506	10,449,885,512	-	10,449,885,512	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9,682,520,825	(32,234,971)	9,650,285,854	8,427,157,554	(49,369,800)	8,377,787,754	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,615,800,681	(32,234,971)	1,648,035,652	2,022,727,958	(49,369,800)	2,072,097,758	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	953,439,884	(109,668,664)	843,771,220	857,209,800	63,873,347	921,083,147	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	160,967,042	-	160,967,042	179,218,327	-	179,218,327	Mining properties
Eksplorasi	80,362,063	-	80,362,063	90,435,775	-	90,435,775	Exploration
Jumlah beban usaha	1,194,768,989	(109,668,664)	1,085,100,325	1,126,863,902	63,873,347	1,190,737,249	Total operating expense
LABA USAHA	421,031,692	(141,903,635)	562,935,327	895,864,056	14,503,547	881,360,509	GROSS PROFIT

(*) : Penyesuaian rekonsiliasi berkaitan dengan penerapan SAK di Australia mengenai imbalan kerja yang diaplikasikan secara retrospektif/ Reconciliation adjustment relates to the adoption of Australian FAS regarding employee benefits which was applied retrospectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2013			2012			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(181,009,979)	-	(181,009,979)	115,099,172	-	115,099,172	Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity
Penghasilan keuangan	85,316,381	-	85,316,381	166,069,157	-	166,069,157	Financial income
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	-	-	2,484,007,689	-	2,484,007,689	Gain on fair value adjustment
Dividen	-	-	-	375,434,214	-	375,434,214	Dividend
Beban keuangan	(60,660,045)	-	(60,660,045)	(234,500,820)	-	(234,500,820)	Financial expense
Imbalan kontinjensi dari investasi	(182,835,000)	-	(182,835,000)	-	-	-	Contingent consideration from investment
Lain-lain, bersih	(214,773,449)	-	(214,773,449)	93,521,593	-	93,521,593	Others, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(553,962,092)	-	(553,962,092)	2,999,631,005	-	2,999,631,005	Other (expenses)/income, net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(132,930,400)	(141,903,635)	8,973,235	3,895,495,061	14,503,547	3,880,991,514	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE
Kini	150,303,252	-	150,303,252	270,775,997	-	270,775,997	Current
Tangguhan	(693,181,021)	35,475,909	(657,705,112)	631,603,333	(3,625,887)	627,977,446	Deferred
(MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(542,877,769)	35,475,909	(507,401,860)	902,379,330	(3,625,887)	898,753,443	INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	409,947,369	35,475,909	516,375,095	2,993,115,731	(3,625,887)	2,989,238,071	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian aktuarial (*)	-	(825,750,383)	(825,750,383)	-	(1,548,967,353)	(1,548,967,353)	Actuarial loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	191,354	-	191,354	(4,091,142)	-	(4,091,142)	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	410,138,723	(719,322,657)	(309,183,934)	2,989,024,589	(1,559,845,013)	1,429,179,576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	409,944,115	106,427,726	516,371,841	2,993,114,982	(10,877,660)	2,982,237,322	Owners of the parent
Keperluan nonpengendali	3,254	-	3,254	749	-	749	Non-controlling interests
	409,947,369	106,427,726	516,375,095	2,993,115,731	(10,877,660)	2,982,238,071	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	410,135,469	(719,322,657)	(309,187,188)	2,989,023,840	(1,559,845,013)	1,429,178,827	Owners of the parent
Keperluan nonpengendali	3,254	-	3,254	749	-	749	Non-controlling interests
	410,138,723	(719,322,657)	(309,183,934)	2,989,024,589	(1,559,845,013)	1,429,179,576	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	43		54	314		312	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

(*) : Penyesuaian rekonsiliasi berkaitan dengan penerapan SAK di Australia mengenai imbalan kerja yang diaplikasikan secara retrospektif/ Reconciliation adjustment relates to the adoption of Australian FAS regarding employee benefits which was applied retrospectively.